

repository.ub.ac

**IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PERSEPSI
SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS
OPEN SOURCE**

(STUDI KASUS APLIKASI *TURBOCASH4* PADA *GUEST HOUSE* BANDOENG,
MALANG)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**RIZKY YAKFI RAHMADI
105030201111033**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
MALANG
2014**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MOTTO

There are only two days in the year that nothing can be done. One is called *yesterday* and the other is called *tomorrow*, so today is the right day to love, believe, do and mostly live

Dalai Lama

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PERSEPSI SISTEM
INFORMASI KEUANGAN BERBASIS *OPEN SOURCE*
(STUDI KASUS APLIKASI TURBOCASH4 DI *GUEST*
HOUSE BANDOENG, MALANG)

Disusun oleh : RIZKY YAKFI RAHMADI

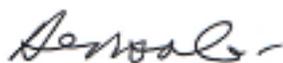
NIM : 105030201111033

Fakultas : ILMU ADMINISTRASI

Program Studi : ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Konsentrasi/Minat : .MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

Malang, (8 Juli 2014)

Komisi Pembimbing
Ketua

Drs. Heru Susilo, MA
NIP. 19591210 198601 1 001

Anggota



Drs. Rivadi, M.Si
NIP. 19600608 200604 1 002

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya

Hari : Rabu

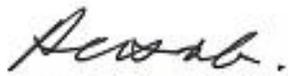
Tanggal : 23 Juli 2014

Jam : 10.00

Skripsi atas nama : Rizky Yakfi Rahmadi

Judul : Implementasi dan Evaluasi Persepsi Sistem Informasi
Keuangan Berbasis *Open Source* (Studi Kasus Aplikasi
TurboCASH4 pada *Guest House* Bandoeng, Malang)

dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI**Ketua**

Drs. Heru Susilo, MA
NIP. 19591210 198601 1 001

Anggota

Dr. Drs. Imam Suyadi, M.Si
NIP. 19521116 197903 1 002

Anggota

Drs. Rivadi, M.Si
NIP. 19600608 200604 1 002

Anggota

Devi Farah Azizah, S.Sos, M.AB
NIP.19750627 199903 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan suatu gelar atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 23 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 4 Juli 2014



Nama : Rizky Yakfi Rahmadi

NIM : 105030201111033

RINGKASAN

Rizky Yakfi Rahmadi, 2014, **Implementasi dan Evaluasi persepsi Sistem Informasi Keuangan Berbasis *Open Source*** (Studi Kasus Aplikasi *TurboCASH4* pada *Guest House* Bandoeng, Malang), Drs. Heru Susilo, MA, Drs. Riyadi, M.Si, 102 Halaman + xv.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan sistem informasi dalam membantu kegiatan operasional suatu organisasi. Dengan pemanfaatan sistem informasi tersebut menjadikan suatu organisasi memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan organisasi lain. Contoh dari sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi adalah sistem informasi keuangan berbasis *open source*, mengingat salah satu kegiatan operasional organisasi yaitu kegiatan yang berkaitan dengan keuangan.

Objek penelitian dilakukan *Guest House* Bandoeng, Malang yang bergerak dibidang jasa yaitu jasa penginapan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada aplikasi *TurboCASH4*. Diketahui bahwa *Guest House* Bandoeng belum melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*. Hal tersebut membuat perusahaan dalam membuat laporan keuangannya menjadi kurang sistematis dan sulit dipahami oleh *stakeholder*. Setelah melakukan implementasi, peneliti melakukan evaluasi terhadap sistem informasi sehingga dapat diketahui apa saja kelemahan dan kelebihan dari sistem yang telah diimplementasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House* Bandoeng, dan melakukan evaluasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini yaitu menggambarkan sistem informasi keuangan yang berjalan, melakukan implementasi sistem informasi keuangan, dan melakukan evaluasi atas implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang menggunakan teknik evaluasi dengan pendekatan *utility system*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* berjalan cukup baik. Namun, terdapat kendala yaitu persiapan pengguna (*user*) dan pelatihan karyawan masih belum dilaksanakan oleh perusahaan. Dan hasil evaluasi dari implementasi sistem informasi berbasis *open source TurboCASH4* di *Guest House* Bandoeng ditemukan terdapat modul yang belum bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu modul jurnal penerimaan. Karena pada modul tersebut perusahaan tidak mempunyai transaksi yang dapat di *input* pada modul tersebut. Dibandingkan dengan modul-modul yang lain, perusahaan dapat memanfaatkannya secara baik.

Kata Kunci: *open source, implementasi, evaluasi*

SUMMARY

Rizky Yakfi Rahmadi, 2014, **Implementation and Perceptions Evaluation of Finance Information System Based-Open Source** (Case Study on TurboCASH4 Application at Bandoeng Guest House), Drs. Heru Susilo, MA, Drs. Riyadi, M.Si, 102 Halaman + xv.

This research is motivated by the role of information systems in helping the operations of an organization. By making use of the information system of an organization has a competitive advantage compared to other organizations. Examples of information system that can be used by an organization is a financial information system based on open source, considering one of the organization's operational activities are related to finance.

The object of research is conducted in Bandoeng Guest House, Malang engaged in hospitality services. This study is a qualitative research approach case study on the TurboCASH4 application. It is known that the Guest House Bandoeng yet implemented financial information systems based on open source. This makes the company in making financial statements less systematic and difficult to be understood by stakeholders. Once implemented, the researchers evaluated the information system so as to know what are the advantages and disadvantages of the systems that have been implemented.

The purpose of this study is to conduct a financial information system implementation based on open source in Guest House Bandoeng, and evaluation of the implementation of financial information systems. This research is a kind of research be qualitative case study approach. The focus of this research that describe the system that runs the financial information before, implementation of financial information systems and evaluate the implementation of financial information systems based on open source use evaluation technique with the utility system approach.

The results showed that the implementation of financial information systems based on open source went pretty well. However, there are obstacles: preparing users and training of employees still not been implemented by the company. And the results of the evaluation of the implementation of information systems based on open source TurboCASH4 at Guest House Bandoeng found there are modules that cannot be used by companies, that modules is receipts journal module. Because that modules, the company has no transactions can be input on the module. Compared with other modules, the company can use it either.

Keywords: open source, implementation, evaluation

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT karena atas Berkat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi dan Evaluasi Persepsi Sistem Informasi Keuangan Berbasis *Open Source* (Studi Kasus Aplikasi *TurboCASH4* pada *Guest House* Bandoeng, Malang)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
4. Bapak Drs. Heru Susilo, MA selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, petunjuk dan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Drs. Riyadi, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, petunjuk dan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen Jurusan Administrasi Bisnis atas ilmu dan nasehatnya yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga dapat bermanfaat di masa depan.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Administrasi yang telah memberikan pelayanan prima kepada peneliti sehingga kepengurusan administrasi penyusunan skripsi ini menjadi lancar.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan motivasi dan memberikan doa restunya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini serta saudara saya, Kakak dan Adik yang selalu memberikan semangat.
9. Bapak Wiratmono selaku Pelaksana Operasional yang telah memberikan motivasi dan saran serta kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di *Guest House* Bandoeng, Malang.
10. Teman-teman Fakultas Ilmu Administrasi, khususnya administrasi bisnis dan konsentrasi MSI angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 4 Juli 2014

Peneliti



DAFTAR ISI

MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kontribusi Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Empiris.....	8
1. Ricky Dwi Wijaya (2013).....	8
2. Falahah dan Iwan Rijayana (2011)	9
3. Ruth Gallegos Samuels dan Henry Griffy (2012).....	10
B. Konsep Sistem Informasi	13
1. Definisi Sistem Informasi	13
2. Komponen Sistem Informasi	14

3.	Perencanaan Sistem Informasi	16
C.	Sistem Informasi Manajemen	17
1.	Definisi Sistem Informasi Manajemen	17
2.	Sistem Informasi Bisnis	18
D.	Definisi Manajemen Akuntansi dan Siklus Akuntansi	19
1.	Definisi Akuntansi	19
2.	Definisi Manajemen Akuntansi	19
3.	Siklus-siklus Akuntansi.....	20
E.	Konsep Sistem Informasi Keuangan.....	21
1.	Definisi Sistem Informasi Keuangan	21
2.	Sistem <i>Flowcharts</i>	22
3.	Sistem Informasi Keuangan Berbasis PC (<i>Personal Computer</i>).....	25
F.	Implementasi SIK (Sistem Informasi Keuangan).....	27
1.	Tahapan Implementasi SIK.....	28
2.	<i>TurboCASH4</i>	31
G.	Evaluasi Sistem	32
1.	Definisi Evaluasi Sistem	32
2.	Teknik Evaluasi Sistem Informasi	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Lokasi Penelitian.....	36
C.	Fokus Penelitian	36
D.	Sumber Data.....	37
E.	Keabsahan Data.....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Instrumen Penelitian.....	41

H. Analisis Data42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN46

A. Pengumpulan Data46

1. Profil *Guest House* Bandoeng.....46

2. Lokasi Perusahaan.....47

3. Struktur Organisasi47

4. Personalia50

5. Visi dan Misi *Guest House* Bandoeng51

6. Produk *Guest House* Bandoeng52

7. Hasil Wawancara52

B. Penggambaran dan Analisis Data.....58

1. Gambaran Sistem Informasi Keuangan yang Berjalan58

2. Identifikasi Masalah63

3. Analisis Kelemahan64

C. Implementasi *TurboCASH4*67

1. Tahapan Implementasi67

2. Proses Instalasi69

D. Pengoperasian Awal *TurboCASH4*72

1. Membuat *set of books*72

2. Mengisi Informasi Perusahaan73

E. Modul-modul *TurboCASH4*.....74

1. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar75

2. Modul Jurnal Pembelian76

3. Modul Jurnal Penerimaan77

4. Modul Jurnal Pembayaran77

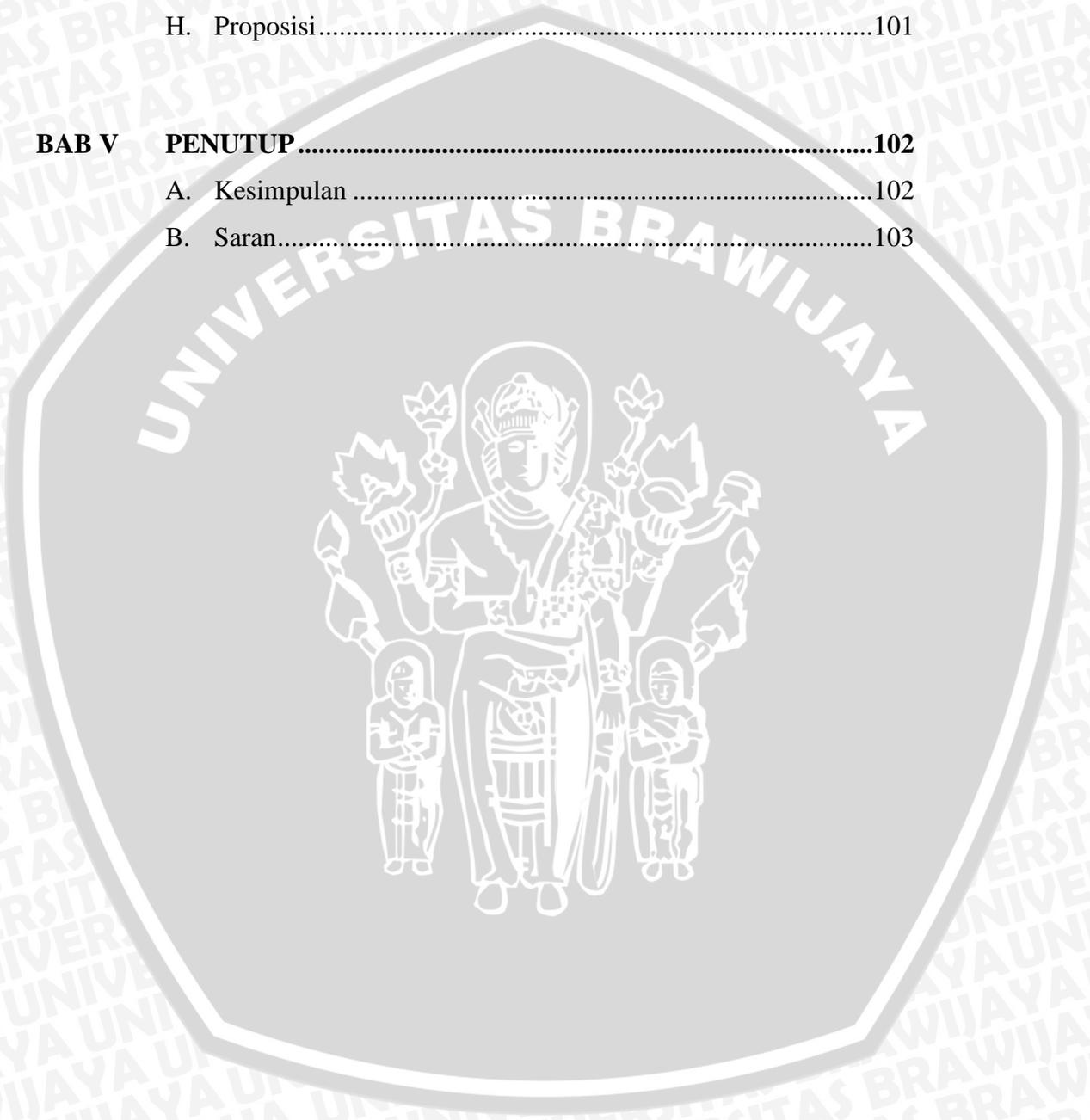
5. Modul Jurnal Umum78

6. *Output* Modul-modul *TurboCASH4*.....79

F. Evaluasi Implementasi SIK.....90
G. Hasil Evaluasi Implementasi SIK98
H. Proposisi.....101

BAB V PENUTUP.....102

A. Kesimpulan102
B. Saran.....103



DAFTAR TABEL

Tabel		Hlm
1	Penelitian Terdahulu	11
2	Simbol yang Merepresentasikan Prosedur Manual	23
3	Simbol yang Merepresentasikan Proses Komputerisasi.....	24
4	Jumlah Karyawan.....	50
5	Posisi Karyawan.....	50
6	Shift Karyawan <i>Front Office</i>	51
7	Jumlah Kamar Berdasarkan Jenis Kamar.....	52
8	Hasil Evaluasi SIK dengan teknik <i>utility system</i>	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hlm
1	Komponen Sistem Informasi	15
2	Modul-modul Sistem Informasi Keuangan berbasis Komputer	27
3	Alur Implementasi Sistem	28
4	Analisis Data Spiral	43
5	Struktur Organisasi <i>Guest House</i> Bandoeng	48
6	<i>Flowchart</i> transaksi sewa kamar	59
7	<i>Flowchart</i> transaksi pembelian	61
8	Jendela opsi negara asal	69
9	Menu instalasi 1	70
10	Proses Instalasi	71
11	<i>Interface Set of Books</i>	73
12	Informasi perusahaan	74
13	Modul-modul jurnal perusahaan jasa	75
14	Jurnal Penjualan/Sewa Kamar	75
15	Jurnal Pembelian	76
16	Jurnal Penerimaan	77
17	Jurnal pembayaran	78
18	Jurnal umum	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah mendorong percepatan di suatu organisasi untuk menciptakan produktivitas yang lebih efektif dan efisien. Karena dengan teknologi informasi, suatu organisasi dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif dibanding organisasi yang belum memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi juga mempunyai peran strategis dalam mendukung pembuatan keputusan, baik itu keputusan yang menyangkut kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi telah menjadi peranan yang sangat penting didalam organisasi.

Teknologi informasi menciptakan berbagai macam perangkat lunak dan perangkat keras, terlihat dari banyaknya perangkat lunak maupun perangkat-perangkat keras mutakhir saat ini diciptakan untuk mendukung kegiatan di segala bidang, sehingga sangat sulit untuk tidak lepas dari teknologi informasi di masa sekarang. Penggunaan teknologi informasi pada lingkungan usaha sudah menjadi kebutuhan setiap perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Perusahaan yang tidak memanfaatkan teknologi informasi pada operasionalnya

tentu saja akan kalah bersaing dengan perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga, teknologi informasi menciptakan suatu sistem yang mampu digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti misalnya sistem informasi keuangan perusahaan.

Saat ini, banyak aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan yang beredar di pasaran seperti *Accurate Accounting*, *Zahir*, *Microsoft Office Accounting Express*, dan lain-lain dengan harga yang bervariasi. Namun, karena aplikasi sistem informasi tersebut mewajibkan penggunaannya untuk membayar/membeli membuat banyak perusahaan terutama perusahaan kecil enggan menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan tersebut. Sehingga, dalam membuat laporan keuangan, perusahaan menggunakan metode sederhana dalam membuat informasi keuangan. Hal ini, tentu saja membuat laporan keuangan cenderung tidak sistematis dan rawan terjadi praktik manipulasi laporan keuangan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi keuangan yang akurat, cepat dan lengkap, dan cocok untuk diimplementasi di perusahaan kecil sebagai alternatif dari sistem informasi keuangan yang berbayar yaitu sistem informasi keuangan berbasis *open source*.

Sistem informasi keuangan berbasis *open source* dapat dimiliki secara gratis tanpa membayar lisensi. Saat ini banyak *software* sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang beredar seperti *GNU Cash*, *TurboCASH*, dan lain-lain. Sistem informasi tersebut cocok untuk diimplementasikan di perusahaan berskala kecil, karena laporan keuangan perusahaan berskala kecil cenderung

tidak rumit. Sehingga, dengan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* tersebut mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas perusahaan.

Namun, dalam pelaksanaannya, implementasi harus dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi. Evaluasi menurut Scriven (1991) dalam Douglass (1998:1) pada jurnalnya yaitu "*evaluation refers to the process of determining the merit, worth or value of something, or the product of that process*". Artinya evaluasi mengacu pada proses penentuan manfaat, nilai dari sesuatu, atau produk dari hasil proses. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan manfaat maupun nilai dari sesuatu yang merupakan hasil dari sebuah proses. Implementasi merupakan suatu proses, dari proses tersebut dilakukan evaluasi apakah dengan adanya implementasi tersebut mampu membuat perubahan atau mampu memberikan dampak sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu perusahaan berskala kecil yang belum menerapkan sistem informasi keuangan berbasis *open source* yaitu *Guest House* Bandoeng. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penginapan ini telah menggunakan sistem informasi pada operasionalnya yaitu sistem informasi *billing statement* untuk membuat tagihan sewa kamar kepada tamu. Namun, untuk laporan keuangan, *Guest House* Bandoeng masih menggunakan metode sederhana dalam membuat laporan keuangannya, yaitu dengan cara mengumpulkan data keuangan berupa laporan transaksi perusahaan, kemudian data tersebut dicatat secara

manual dengan menggunakan aplikasi *excel* yang dibuat oleh pengelola perusahaan itu sendiri, sehingga laporan keuangan tersebut kurang sistematis dan sulit dipahami oleh para *stakeholder Guest House Bandoeng*.

Melalui implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, diharapkan perusahaan mampu mengelola laporan keuangan perusahaan secara sistematis, akurat, efektif, dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* di *Guest House Bandoeng*, kemudian mengevaluasi implementasi dari sistem informasi tersebut apakah terdapat kendala atau hambatan saat melakukan implementasi. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“Implementasi dan Evaluasi Sistem Informasi Berbasis *Open Source* (Studi Kasus Aplikasi *TurboCASH4* di *Guest House Bandoeng, Malang*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Bagaimana proses implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House Bandoeng*?
2. Bagaimana evaluasi sistem informasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House Bandoeng*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* pada *Guest House* Bandoeng.
2. Melakukan evaluasi dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis
 - a. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
 - b. Sebagai sarana penerapan disiplin ilmu yang telah didapat selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya informasi keuangan.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan yang diharapkan memberikan kemudahan dalam menjalankan operasional perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini merupakan gambaran singkat penyusunan karya ilmiah secara rinci dengan tujuan agar pemahaman tentang isi dari suatu karya ilmiah menjadi mudah. Berikut adalah sistematika penulisan yang terbagi menjadi 3 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* dan evaluasi sistem informasi keuangan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung pembahasan yang akan diteliti antara lain mengenai tinjauan teoritis yang berisi penelitian terdahulu, kemudian tinjauan pustaka terdiri dari konsep sistem informasi, sistem informasi manajemen, konsep keuangan, konsep sistem informasi keuangan, implementasi dan evaluasi sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan meliputi: jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan implementasi dan evaluasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* di *Guest House* Bandoeng, Malang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran oleh peneliti atas pembahasan pada bab 4 sebagai masukan dan saran bagi objek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

1. Ricky Dwi Wijaya (2013)

Judul dari penelitiannya yaitu “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Reservasi Online (Studi Pada VIP Enterprise, Malang). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui implementasi serta mengetahui evaluasi sistem informasi reservasi online pada VIP Enterprise. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu dengan metode analisis data kualitatif yaitu menganalisis cara kerja sistem reservasi online VIP Enterprise, kemudian mengevaluasi implementasi sistem informasi online VIP Enterprise sehingga dapat ditemukan kendala atau kelemahan dari sistem informasi tersebut.

Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan pendekatan *Utility System* yang terdiri dari *Place Utility*, *Goal Utility*, *Possession Utility*, *Form Utility*, dan *Time Utility*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem reservasi online di VIP Enterprise sudah berjalan cukup baik. Namun, terdapat

kendala dalam penggunaan sistem informasi reservasi online terutama dari segi waktu, output sistem serta input sistem.

2. Falahah dan Iwan Rijayana (2011)

Judul dari penelitian tersebut adalah “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan *Utility System* (Studi Kasus Sistem *E-Campus* Universitas Widyatama). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji evaluasi implementasi sebuah sistem informasi berdasarkan konsep efektivitas sistem, sehingga pada implementasinya diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengembangkan dan memperbaiki kualitas sistem informasinya. Metode penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan evaluasi sistem informasi yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu dengan pendekatan *Utility System* yang terdiri dari *Possession Utility*, *Goal Utility*, *Place Utility*, *Form Utility*, *Time Utility*, dan *Actualization Utility*. Berdasarkan aspek penilaian dari enam sudut pandang tersebut kemudian disusun kerangka kuisisioner untuk menilai masing-masing aspek, dan dimintakan jawaban kepada pengguna sistem dalam bentuk pernyataan dengan skala *Likert*.

Data yang didapat dari kuisisioner tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menghitung rata-rata nilai skor setiap dimensi pada masing-masing atribut, (2) Menghitung rata-rata nilai skor setiap atribut, (3) Perhitungan rata-rata dilengkapi dengan

perhitungan standar deviasi untuk menguji kualitas data, (4) Menghitung kesenjangan antara nilai yang diperoleh dari ekspektasi dan kenyataan, (5) Memberikan ranking atas rata-rata nilai yang diperoleh, dan (6) Melakukan analisis atas hasil yang diperoleh.

Dari penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa dari enam aspek penilaian pada *utility system*, setiap pengguna memiliki persepsi yang berbeda-beda atas pemanfaatan setiap aspek tersebut, hal ini sangat bergantung pada peranan (role) dan ekspektasi pengguna terhadap sistem. Kerangka utilitas sistem dapat digunakan untuk mengevaluasi implementasi sebuah sistem. Evaluasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan umpan balik bagi para manajemen, khususnya untuk mengetahui sejauh mana sistem yang sudah dikembangkan direspon oleh pengguna dan bagaimana ekspektasi pengguna terhadap fitur dan fasilitas yang sudah tersedia. Hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk memperbaiki sistem tersebut sehingga pengguna dapat memperoleh manfaat optimum.

3. Ruth Gallegos Samuels dan Henry Griffy (2012)

Judul dari penelitian yaitu "*Evaluating Open Source Software for Use in Library Initiatives: A Case Study Involving Electronic Publishing*". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi berbasis *open source* yang digunakan di proyek perpustakaan. Penelitian tersebut dilakukan di *Ohio State University* terhadap sistem *Dspace* dan *software*

penerbitan berbasis *open source*, *DPubS*. Tahapan-tahapan dalam evaluasi pada sistem tersebut adalah sebagai berikut:

- Tahap 1: Memilih sistem mana yang akan dievaluasi
- Tahap 2: Membangun kebutuhan
- Tahap 3: Mengembangkan model alir-kerja
- Tahap 4: Menjalankan model alir-kerja
- Tahap 5: Analisis
- Tahap 6: Melaporkan hasil kepada *Stakeholders*

Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa *Ohio State University Library (OSUL)* memilih untuk menggunakan *OJS (Open Journal System)* dalam pemilihan perangkat lunak berbasis *open source*. Hal ini dikarenakan *OJS* telah membuat *hosting* jurnal yang sangat efisien dan memungkinkan staf perpustakaan untuk terlibat dalam membangun program penerbitan yang bertentangan dengan hal-hal yang sifatnya teknis.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Tahun Penelitian	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil/Temuan
1	2013	Ricky Dwi Wijaya	Evaluasi Implementasi Sistem Reservasi Online (Studi pada VIP Enterprise	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem reservasi online di VIP Enterprise sudah

			Malang)	berjalan cukup baik. Namun, terdapat kendala dalam penggunaan sistem informasi reservasi online terutama dari segi waktu, output sistem serta input sistem
2	2011	Falahah dan Iwan Rijayana	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan <i>Utility System</i> (Studi Kasus Sistem <i>E-Campus</i> Universitas Widyatama)	Dari enam aspek penilaian pada <i>utility system</i> , setiap pengguna memiliki persepsi yang berbeda-beda atas pemanfaatan setiap aspek tersebut, hal ini sangat bergantung pada peranan (role) dan ekspektasi pengguna terhadap sistem.
3	2012	Ruth Gallegos Samuels dan Henry Griffy	<i>Evaluating Open Source Software for Use in Library Initiatives: A Case Study Involving Electronic Publishing</i>	Bahwa <i>Ohio State University Library</i> (OSUL) memilih untuk menggunakan OJS (<i>Open Journal System</i>) dalam pemilihan perangkat lunak berbasis <i>open source</i> .

				Hal ini dikarenakan OJS telah membuat <i>hosting</i> jurnal yang sangat efisien dan memungkinkan staf perpustakaan untuk terlibat dalam membangun program penerbitan yang bertentangan dengan hal-hal yang sifatnya teknis.
4	2014	Rizky Yakfi Rahmadi	Implementasi dan Evaluasi Sistem Informasi Berbasis <i>Open Source</i> (Studi Kasus Aplikasi <i>TurboCASH4</i> di <i>Guest House</i> Bandoeng, Malang)	?

B. Konsep Sistem Informasi

1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi (Fatta, 2007:14). McLeod

(2008:10) menjelaskan, sistem informasi adalah suatu sistem virtual yang memungkinkan manajemen mengendalikan operasi sistem fisik perusahaan. Sistem fisik adalah sumber-sumber daya yang bersifat *tangible* seperti bahan baku, mesin, uang karyawan, dan lain-lain.

Definisi Stair dan Reynolds (2010:4) Sistem Informasi yaitu “*A set of interrelated components that collect, manipulate, store, and disseminate data and information and provide a feedback mechanism to meet an objective*”. Jika diterjemahkan mempunyai arti suatu kumpulan dari komponen terkait yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi serta menyediakan mekanisme umpan balik untuk memenuhi tujuan.

Dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem terintegrasi dimana data yang bersifat transaksional sehari-hari kemudian diolah dan menjadi informasi yang disediakan untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi.

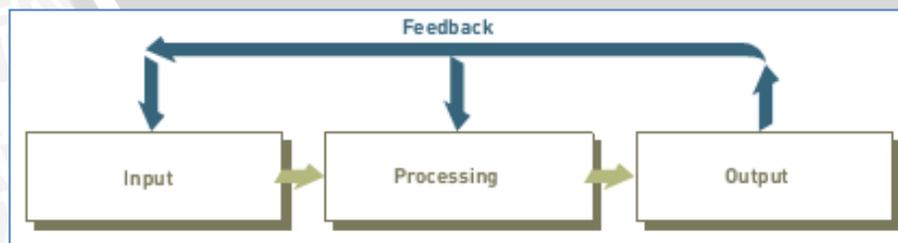
2. Komponen Sistem Informasi

Seseorang tidak dapat membuat makanan jika tidak ada bahan makanan yang akan dimasak. Sama halnya dengan informasi, informasi tidak dapat diolah jika tidak ada data. Perusahaan memiliki data-data berupa fakta, angka, gambar, suara yang jumlahnya banyak sehingga data

tersebut harus diolah untuk kemudian menjadi sebuah informasi bagi perusahaan.

Sistem informasi mempunyai 4 komponen yang terdiri dari *input*, *processing*, *output*, dan *feedback* (Stair, 2010:10).

- a. *Input* adalah aktivitas mengumpulkan dan merekam data. Seperti contoh melakukan perekaman data penjualan, data karyawan, data gaji karyawan, dll.
- b. *Processing* adalah kegiatan mengubah atau memanipulasi data menjadi keluaran yang bermanfaat. Seperti contoh pemrosesan data penjualan yang kemudian menjadi informasi data penjualan perusahaan.
- c. *Output* adalah hasil produksi dari kegiatan *input* dan *processing* yang berupa informasi berguna bagi perusahaan. Biasanya *output* ini berbentuk dokumen-dokumen atau laporan.
- d. *Feedback* adalah *output* yang digunakan untuk melakukan perubahan dari *input* atau kegiatan *processing*.



Gambar 1 Komponen Sistem Informasi
Sumber: Stair & Reynolds, 2010

Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa komponen sistem informasi yaitu aktivitas pengumpulan data (*input*) untuk kemudian data tersebut diproses, kegiatan *processing* yaitu mengubah atau memanipulasi data yang telah dikumpulkan. Data yang telah diproses tersebut kemudian menjadi sebuah *output* berupa dokumen-dokumen atau laporan. Dari hasil *output* tersebut terdapat *feedback* yang dapat digunakan untuk merevisi atau meakukan perubahan pada proses *input* atau *processing*.

3. Perencanaan Sistem Informasi

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam sistem informasi. Pesatnya perkembangan informasi membuat perusahaan bergantung pada teknologi informasi. Ketergantungan perusahaan terhadap teknologi informasi harus disertai dengan perencanaan sistem informasi yang matang. Saat ini banyak pendekatan perencanaan sistem informasi yang dapat diterapkan pada perusahaan. Nolan dan Gibson (1974) dalam McNurlin (2009:145) melihat banyak organisasi menggunakan 4 tahapan dalam melakukan pengenalan dan asimilasi penggunaan teknologi baru. 4 tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap I : *Early Successes* (Kesuksesan Awal)

Tahap pertama yaitu awal mula menggunakan teknologi baru. Walaupun dapat terjadi sandungan, kesuksesan awal membawa peningkatan minat dan eksperimen.

b. Tahap II : *Contagion* (Pengaruh)

Berdasarkan pada kesuksesan awal tersebut, minat terhadap teknologi tumbuh secara drastis sebagai produk baru atau jasa yang berbasis teknologi hadir di pasaran. Tahap penyebaran ini adalah periode pembelajaran di lapangan.

c. Tahap III : *Control*

Manajemen memulai untuk percaya pada biaya yang digunakan untuk teknologi baru sangat tinggi dan macam-macam dari pendekatan menghasilkan limbah. Penggabungan sistem dapat diusahakan tetapi sulit untuk dibuktikan, dan pemasok memulai untuk usaha melalau standardisasi.

d. Tahap IV : *Integration* (Penggabungan)

Pada tahap ini, penggunaan teknologi baru dapat dikatakan dianggap dewasa. Desain teknologi yang dominan telah disempurnakan. Sebuah organisasi bisa dalam beberapa tahap secara bersamaan untuk teknologi yang berbeda

C. Sistem Informasi Manajemen

1. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa (McLeod, 2008:12). Stair dan Reynolds

(2010:22) mendefinisikan sistem informasi manajemen yaitu “*Management Information Systems is an organized collection of people, procedures, software, databases, and devices that provides routine information to managers and decision makers*”. Jika diterjemahkan mempunyai arti kumpulan dari orang, prosedur, perangkat lunak, basis data, dan alat-alat yang terorganisir dan menyediakan informasi rutin untuk manajer dan pembuat keputusan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah kolaborasi dari kumpulan sumber daya informasi yang mampu menyediakan informasi bagi manajer dan pembuat keputusan.

2. Sistem Informasi Bisnis

Kompetitifnya persaingan bisnis saat ini membuat perusahaan-perusahaan berlomba untuk dapat unggul dalam persaingan. Perusahaan dapat dikatakan unggul jika perusahaan tersebut mampu mengelola sistem informasinya. Sistem informasi yang umum digunakan didalam bisnis seperti perdagangan elektronik, pemrosesan transaksi, informasi manajemen, dan sistem pembuat keputusan.

Gabungan dari sistem informasi tersebut mampu menyediakan informasi strategis bagi para manajer dan mampu menyelesaikan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang bersifat rutin. Sistem informasi bisnis merupakan sistem berbasis komputer yang mampu memproses

informasi-informasi bisnis guna mengendalikan kegiatan operasional perusahaan sehari-sehari.

Sistem informasi digunakan di hampir seluruh divisi organisasi bisnis. Didalam divisi keuangan, sistem informasi mengolah informasi peramalan pendapatan dan kegiatan bisnis, mengatur keuangan perusahaan, menganalisis investasi dan dapat melakukan audit internal dan memastikan bahwa semua laporan dan dokumen keuangan akurat.

D. Definisi Manajemen Akuntansi dan Siklus Akuntansi

1. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012:4). Jusup (2005:5) mendefinisikan akuntansi yaitu suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan analisis keuangan perusahaan yang diproses untuk menjadi informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan mengenai kondisi faktual keuangan perusahaan.

2. Definisi Manajemen Akuntansi

Manajemen Akuntansi adalah proses perencanaan dan pengendalian kegiatan keuangan perusahaan. Keuangan perusahaan yang

dikelola dengan baik membuat manajer akuntan menjadi mudah dalam melakukan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan akan memberikan informasi yang mengarahkan perhatian, menjaga nilai dan dapat memecahkan masalah keuangan perusahaan. Menurut Weetman (2010:4) manajemen akuntansi adalah *“is a specialist branch of accounting which has developed to serve the particular needs of management”*. artinya adalah manajemen akuntansi yaitu cabang spesialis akuntansi yang telah dikembangkan untuk melayani kebutuhan khusus dari manajemen.

3. Siklus-siklus Akuntansi

Proses menghasilkan informasi akuntansi harus melalui beberapa tahap-tahap. Karena sifat dari informasi akuntansi merupakan informasi strategis perusahaan yang digunakan untuk menentukan bagaimana langkah-langkah strategi perusahaan dimasa depan. Rudianto (2012:16) berpendapat, tahapan proses menghasilkan informasi akuntansi dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan. Siklus keuangan adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan (Rudianto, 2012:16).

- a. **Transaksi** adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

- b. **Dokumen Dasar** adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu. Contoh: faktur, kwitansi, nota penjualan, dan lain-lain.
- c. **Jurnal** adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d. **Akun** adalah kelas informasi dalam sistem keuangan atau media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Contoh: kas, piutang, akun modal saham, dan lain-lain.
- e. **Posting** adalah aktivitas memindahkan cataran di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
- f. **Buku Besar** adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

Siklus tersebut dimulai dengan meneliti dan memilah dokumen-dokumen transaksi seperti nota penjualan, faktur, dan sebagainya. Kemudian dokumen-dokumen tersebut diteliti dan dipilah untuk ditentukan menurut jenis transaksinya. Hal ini dilakukan oleh akuntan sebagai pencatat informasi kegiatan keuangan perusahaan secara periodik sehingga data-data transaksi keuangan dapat terekam dengan baik.

E. Konsep Sistem Informasi Keuangan

1. Definisi Sistem Informasi Keuangan

Fungsi keuangan adalah bertanggung jawab memelihara dan mengelola aset-aset keuangan perusahaan, misalnya kas, saham, obligasi dan investasi lain supaya dapat menentukan pengembalian modal

maksimal dari aset-aset tersebut. (Laudon & Laudon, 2005:65). Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari menghasilkan banyak data-data, termasuk data finansial. Data finansial diolah menjadi informasi keuangan sebagai bahan pembuatan keputusan oleh manajer. Untuk mendukung kegiatan pemrosesan data transaksi finansial perusahaan maka dibutuhkan sistem yang mampu mengelola data-data finansial tersebut. Sistem informasi keuangan merupakan suatu sistem yang bertugas mengolah/memanipulasi data-data keuangan perusahaan yang bersifat transaksional untuk dijadikan informasi bagi penentu pembuat keputusan.

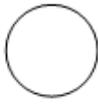
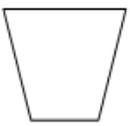
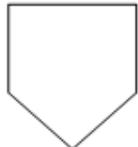
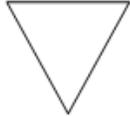
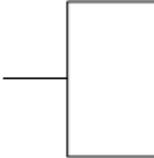
Laudon dan Laudon (2005:65) berpendapat sistem informasi keuangan adalah sistem yang melacak aset-aset keuangan perusahaan dan aliran dana. Hall (2011:7) berpendapat, sistem informasi keuangan adalah “*subsistems process financial transactions and nonfinancial transactions that directly affect the processing of financial transactions*”. Yang diterjemahkan berarti proses subsistem dari transaksi finansial dan transaksi non-finansial yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi finansial.

2. Sistem *Flowcharts*

Sistem dibuat agar suatu pekerjaan dapat dikerjakan dengan mudah. Pada keuangan dikenal sebagai metode *Flowcharts*. Sistem *Flowcharts* adalah representasi dari hubungan fisik antara kunci elemen dari sistem. (Hall, 2011:57). Elemen-elemen tersebut yaitu departemen

organisasional, aktivitas manual, program komputer, *hard copy* rekam keuangan (dokumen, jurnal, dan *master files*). Sebelum akuntansi menggunakan *computer based accounting sistem*, keuangan menggunakan diagram alir secara manual.

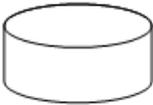
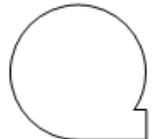
Tabel 2 Simbol yang Merepresentasikan Prosedur Manual

Simbol	Fungsi Simbol	Simbol	Fungsi Simbol
	Terminal menunjukkan sumber atau tujuan dari dokumen dan laporan		Kumpulan total kalkulasi
	Simbol dokumen, menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer		Penghubung pada halaman
	Simbol kegiatan manual. Menunjukkan pekerjaan manual.		Penutup halaman
	Simbol penyimpanan data, dokumen dan laporan.		Dekripsi dari proses atau komentar
	Catatan keuangan (jurnal, catatan, buku besar)		Garis alir dokumen

Sumber: Data Primer Diolah, 2014 (Hall, 2011)

Diagram alir manual mempunyai simbol-simbol di tiap elemen. Simbol tersebut membantu akuntan untuk menentukan alir transaksi finansial baik itu penjualan, pembelian, dan lain-lain.

Tabel 3 Simbol yang Merepresentasikan Proses Komputerisasi

Simbol	Fungsi Simbol	Simbol	Fungsi Simbol
	Hard Copy (sumber dokumen dan output)		Perangkat terminal input/output
	Proses komputer (menjalankan program)		Alir proses
	Perangkat akses langsung penyimpanan		Koneksi <i>real-time</i> (online)
	Perangkat penyimpanan berurutan (<i>magnetic tape</i>)		Perangkat tampilan pada monitor (<i>video display device</i>)

Sumber: Data Primer Diolah, 2014 (Hall, 2011)

Berbeda dengan proses manual, proses diagram alir yang dilakukan oleh komputer membuat pekerjaan keuangan lebih akurat dan efisien. Kedua metode diagram alir tersebut merepresentasikan pekerjaan keuangan yang dikerjakan secara manual dan yang dikerjakan secara komputerisasi.

Langkah pertama yang dilakukan akuntan dalam melakukan pembukuan dengan metode manual yaitu mengumpulkan data-data transaksi finansial perusahaan seperti bukti pembayaran, nota pembelian dan penjualan, nota

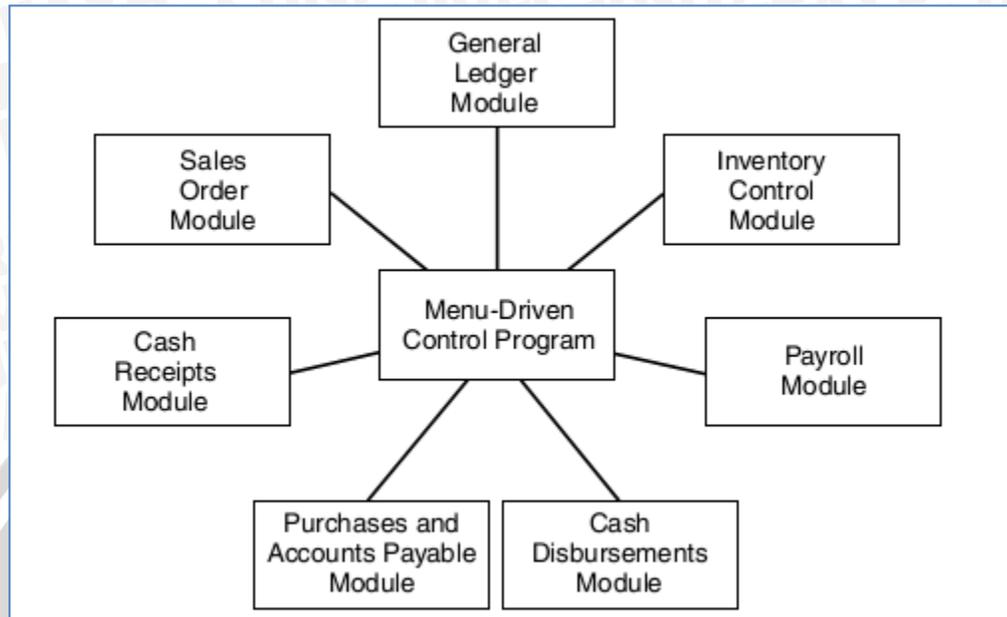
kredit, dan lain-lain. Kemudian data tersebut diolah untuk dicek dan dimasukkan ke dalam buku besar. Berbeda dengan metode manual, metode komputersasi jauh lebih mudah dalam pemrosesannya. Langkah pertama yang dilakukan sama seperti metode manual, hanya saja data-data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dengan menggunakan komputer. Hasil/*output* yang dikeluarkan berupa laporan yang berbentuk cetakan yang terstruktur. Atau dapat diubah menggunakan media cetak/printer, tampilan/visual, berkas, maupun *e-mail*, sehingga pekerjaan laporan keuangan menjadi lebih efisien dan efektif bagi perusahaan.

3. Sistem Informasi Keuangan Berbasis PC (*Personal Computer*)

Banyak perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun besar telah menggunakan sistem keuangan berbasis komputer pribadi. Saat ini sangat mudah ditemui *software* sistem informasi keuangan yang dijual di pasaran, terutama untuk usaha-usaha kecil maupun menengah. Dengan fitur-fitur yang mudah dioperasikan membuat para pelaku usaha mulai meninggalkan cara tradisional dalam melakukan pencatatan kegiatan finansial perusahaan.

Sistem informasi keuangan berbasis komputer pribadi secara umum didesain secara modular atau terbagi menjadi beberapa modul. Jenis umum modul tersebut seperti pemrosesan order penjualan dan piutang, pembelian dan hutang, penerimaan kas, pengeluaran kas, buku

besar, dan pelaporan keuangan, pengendalian persediaan, dan penggajian yang disajikan. Dengan modul-modul tersebut membuat pekerjaan akuntan perusahaan menjadi sangat mudah dan efisien. Pada Gambar 2 adalah modul sistem informasi keuangan yang umum dijumpai. *Menu-Driven Control Program* adalah titik pusat menu dimana didalam menu tersebut terdapat beberapa anak modul yang berhubungan dengan pencatatan informasi keuangan seperti *General Ledger Module* (modul buku besar), *Sales Order Module* (modul pemesanan penjualan), *Cash Receipts Module* (modul penerimaan kas), *Purchases and Accounts Payable Module* (modul pembelian dan hutang), *Cash Disbursement Module* (modul pengeluaran kas), *Payroll Module* (modul penggajian), dan *Inventory Control Module* (modul pengendalian persediaan) (Hall, 2011:190).



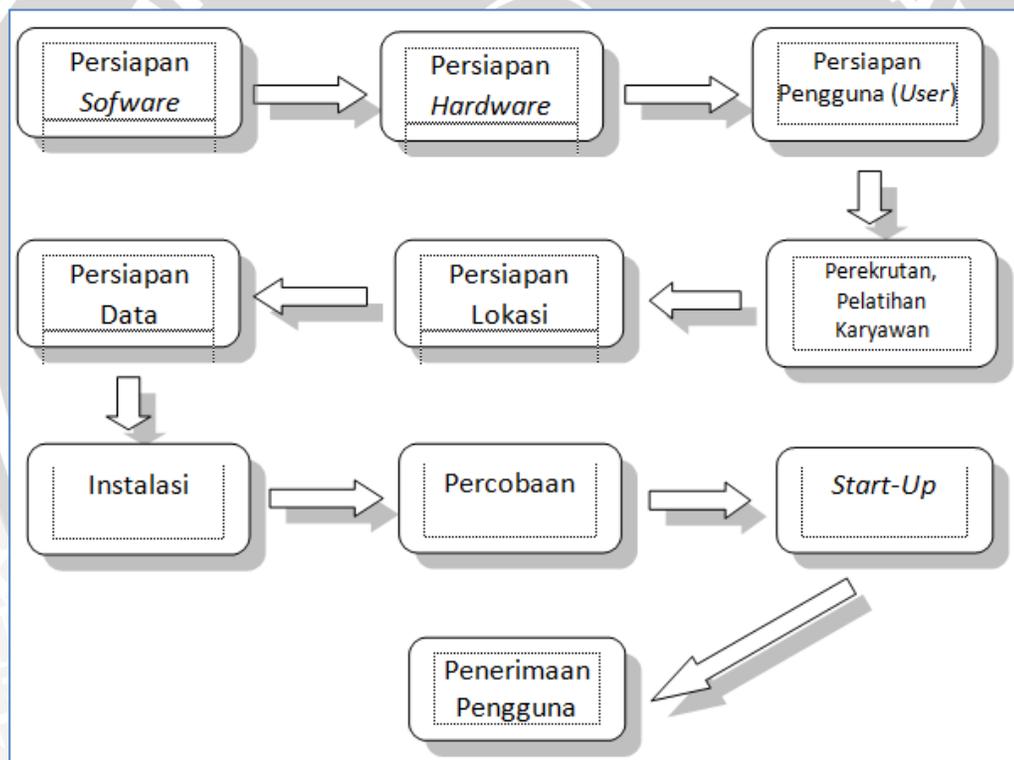
Gambar 2 Modul-modul Sistem Informasi Keuangan berbasis Komputer
Sumber: Accounting Information Sistem, 7th Edition, 2011

F. Implementasi SIK (Sistem Informasi Keuangan)

Tahap implementasi adalah tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan (Jogiyanto, 2001:573). Sedangkan menurut peneliti implementasi sistem adalah tahap dimana sebuah sistem yang telah melalui proses analisis dan desain untuk kemudian diaplikasikan sebagai sebuah sistem baru atau pengembangan sistem yang sudah ada yang siap untuk dioperasikan. Peneliti melakukan implementasi sistem keuangan di *Guest House Bandoeng* dengan menggunakan aplikasi *TurboCASH4*, versi 4.4.0.5.

1. Tahapan Implementasi SIK

Tahapan implementasi SIK di *Guest House* Bandoeng melalui beberapa tahap. Seperti yang dikemukakan oleh Stair dan Reynolds (2010:552) implementasi sistem yaitu “*A stage of systems development that includes hardware acquisition, software acquisition or development, user preparation, hiring and training of personnel, site and data preparation, installation, testing, start-up, and user acceptance*”.



Gambar 3 Alur Implementasi Sistem
Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Artinya yaitu tahapan dalam implementasi yaitu meliputi persiapan *hardware*, persiapan *software* atau pengembangannya, persiapan pengguna,

perekrutan dan pelatihan karyawan, persiapan data dan lokasi, instalasi, percobaan, *start-up*, dan penerimaan pengguna. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan beberapa tahapan dalam melakukan implementasi sistem informasi keuangan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan *Hardware*

Dalam implementasi sistem dibutuhkan perangkat keras yang sesuai dengan spesifikasi sistem yang akan diimplementasikan.

Contoh: *desktop*, laptop

2. Persiapan *Software*

Tahap berikutnya yaitu persiapan perangkat lunak. Perangkat lunak terbagi menjadi dua yaitu membuat perangkat lunak sendiri atau membeli perangkat lunak yang tersedia di pasaran. Namun pada penelitian ini menggunakan *software open source* yang didapat dari internet secara gratis yaitu *TuroCASH4*.

3. Persiapan Pengguna

Persiapan pengguna yaitu persiapan manajer, pembuat keputusan, karyawan dan pengguna lain untuk implementasi sistem baru.

4. Karyawan: Perekrutan dan Pelatihan

Tahap ini yaitu merekrut dan melatih tenaga ahli SI baik itu karyawan, manajer, analis sistem, *programmer*, operator data dan pegawai-pegawai yang terkait di divisi SI.

5. Persiapan Lokasi

Persiapan lokasi dibutuhkan dalam implementasi sistem karena dalam implementasi sistem membutuhkan tempat sendiri.

Tergantung pada sistem yang digunakan apakah sistem tersebut besar atau kecil sehingga menyesuaikan tempat yang baru.

6. Persiapan Data

Pada tahap ini memastikan semua data dan basis data telah siap untuk digunakan pada sistem yang baru.

7. Instalasi

Berikutnya pada tahap ini yaitu proses instalasi sistem baru dengan menempatkan peralatan-peralatan sistem baru pada lokasi yang telah disiapkan sebelumnya.

8. Percobaan

Pada tahap ini merupakan percobaan untuk memastikan apakah sistem yang telah diinstalasi telah berjalan dengan baik atau apakah ada kendala dalam instalasi. Sehingga dalam tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap *trial and error*.

9. *Start-up*

Tahap ini merupakan tahap proses percobaan akhir dimana sistem baru yang telah diimplementasikan telah selesai dan siap untuk dioperasikan secara penuh.

10. Penerimaan Pengguna

Pada tahap ini sistem yang telah diimplementasikan secara penuh kemudian diberikan penggunaannya kepada *user* bahwa sistem yang telah diimplementasikan telah selesai dan disetujui.

2. TurboCASH4

Implementasi sistem pada dasarnya menggunakan *software* yang dibuat sendiri atau membeli pada vendor sistem informasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan sistem informasi yang telah ada dalam melakukan implementasi sistem informasi keuangan. Dalam implementasi sistem ini menggunakan *software* berbasis *open source* atau tanpa berbayar. Aplikasi yang digunakan yaitu *TurboCASH4*, *Version 4.4.0.5*. *TurboCASH4* adalah aplikasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang diperuntukkan untuk perusahaan kecil dan menengah.

TurboCASH4 mempunyai beberapa keunggulan, selain *software* yang gratis aplikasi ini sangat mudah untuk dioperasikan dan desain antarmukanya yang sangat ramah pengguna. Fitur-fitur yang lengkap membuat pengerjaan laporan keuangan menjadi akurat dan tepat. Berikut adalah fitur-fitur pada aplikasi *TurboCASH4* (www.sourceforge.net):

1. Pengerjaan Laporan Keuangan Menjadi Mudah

Pengerjaan laporan keuangan menjadi mudah dengan adanya entri data yang salah dapat diperbaiki/diedit sebelum diposting ke buku besar, rekonsiliasi bank sebelum transaksi buku kas diposting,

analisa buku besar-T dan penampil akun-T, registrasi online, sistem pertolongan komprehensif, tidak ada prosedur akhir bulan, menghasilkan pengulangan transaksi dan tagihan, dan penggunaan berbagai macam bahasa, terdapat 81 bahasa dapat digunakan dalam aplikasi ini.

2. Pelaporan Komprehensif

Semua laporan dapat ditampilkan dalam layar, dicetak, disimpan atau dikonversi menjadi *format file*, pengiriman menggunakan *e-mail* atau fax. Laporan tersebut berupa: rekonsiliasi bank, kinerja keuangan, analisis penjualan dan pembelian, neraca saldo, analisa buku besar-T, dan laporan manajer.

3. *Powerful*

TurboCASH4 dapat memuat 256 tipe jurnal, 10 rekening bank, 256 grup laporan, 40.000 data pemasok dan pelanggan, 64.000 *item* persediaan, proyek-proyek, dan *cost center*.

G. Evaluasi Sistem

1. Definisi Evaluasi Sistem

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan nilai dari suatu permasalahan untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan baik itu kesimpulan atau solusi atas permasalahan yang dinilai. Menurut Evaluasi menurut Scriven (1991) dalam Douglass

(1998:1) pada jurnalnya yaitu “*evaluation refers to the process of determining the merit, worth or value of something, or the product of that process*”. Artinya evaluasi mengacu pada proses penentuan manfaat, nilai dari sesuatu, atau produk dari hasil proses.

2. Teknik Evaluasi Sistem Informasi

Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan hingga saat ini. Berbagai macam model evaluasi digunakan untuk mengukur penerimaan suatu sistem informasi, salah satunya adalah pendekatan *utility sistem*. Pendekatan ini meninjau keberhasilan implementasi sistem dari sudut pandang pemanfaatan sistem dari 6 segi yaitu (Kendall & Kendall, 2012:547)

a. *Possession Utility*

Possession Utility mencoba menjawab siapa yang harus menerima keluaran sistem, dengan kata lain, siapa yang bertanggung jawab terhadap pembuatan keputusan. Jika

b. *Form Utility*

Form Utility menjawab pertanyaan jenis keluaran yang seperti apa yang didistribusikan kepada para pengambil keputusan. Pertanyaan ini digunakan untuk mengevaluasi apakah keluaran sistem bermanfaat bagi pembuat keputusan.

c. *Place Utility*

Place Utility menjawab pertanyaan dimana informasi tersebut di distribusikan. Informasi harus disampaikan ke tempat dimana suatu keputusan dibuat.

d. *Time Utility*

Time Utility menjawab pertanyaan kapan informasi akan disampaikan. Informasi harus datang sebelum keputusan dibuat, karena jika terlambat, informasi yang dibuat menjadi kurang akurat.

e. *Actualization Utility*

Actualization Utility menyangkut bagaimana informasi diperkenalkan dan digunakan bagi pembuat keputusan.

f. *Goal Utility*

Goal Utility mencoba menjawab mengapa sistem informasi tersebut dibutuhkan, dengan menanyakan apakah keluaran sistem memiliki peranan yang penting bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena tujuan dari sistem informasi harus sejalan dengan tujuan dari pembuat keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian didasari oleh keingintahuan seorang individu. Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan dengan melalui proses atau langkah-langkah yang sistematis. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2005:11).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini mendeskripsikan tentang temuan-temuan yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Menurut Creswell (2008) dalam Semiawan (2010:7) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Gejala sentral yang dimaksud adalah permasalahan atau pertanyaan tertentu yang akan dicari pemecahan masalahnya dengan melakukan wawancara atau pengamatan mendalam terhadap partisipan penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus pada penelitian kualitatif mempunyai fokus yang spesifik dan objek penelitian yang cenderung alamiah dan apa adanya. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti (yang bisa jadi

kualitatif, kuantitatif atau kedua-duanya, terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu (Daymon, 2002:162).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di *Guest House* Bandoeng, Jl. Bandung No. 20, Malang, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini belum menerapkan sistem informasi berbasis *open source*.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki gambaran permasalahan yang akan diteliti. Dengan melakukan penetapan fokus penelitian membuat peneliti tidak keluar dari batasan penelitian sehingga tidak sulit dalam menentukan subjek penelitian.

Penelitian ini mempunyai fokus yaitu menggambarkan sistem informasi keuangan yang telah berjalan di *Guest House* Bandoeng, selanjutnya peneliti mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis *open source*. Setelah sistem informasi keuangan tersebut diimplementasi, peneliti mengevaluasi apakah sistem informasi tersebut mempunyai kendala atau hambatan pada saat diimplementasi. Peneliti mengevaluasi menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan *Utility System*. Kemudian, hasil dari

evaluasi tersebut dianalisis oleh peneliti untuk memberikan rekomendasi sistem informasi keuangan pada objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu berupa data primer dan sekunder.

Berikut adalah pengertian data primer dan data sekunder menurut Marzuki dalam bukunya M. Nazir (2003:55-56)

1. Data Primer
Adalah Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sehubungan dengan objek penelitian.
2. Data Sekunder
Adalah data yang bukan diambil atau diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer
Data primer yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dari responden yaitu pemilik *Guest House* Bandoeng terkait dengan sistem keuangan perusahaan.
2. Data sekunder
Data sekunder diperoleh dari data-data yang didapat dari arsip *Guest House* Bandoeng berupa data keuangan *Guest House* Bandoeng.

E. Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian yang utama, ditambah lagi teknik pengumpulan utama penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi yang dianggap banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol (Majalah Ilmiah Pawiyatan, 2013:90). Oleh karena itu peneliti kualitatif perlu menyampaikan langkah-langkah yang diambil untuk memeriksa akurasi dan kredibilitas hasil penelitiannya.

Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Sementara Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda (Gibs, 2007; Creswell, 2012:285). Moleong (2005) dalam Majalah Ilmiah Pawiyatan (2013: 90) menyatakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atas 4 kriteria yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* ini adalah:

1. *Credibility*

- a. Melakukan perpanjangan waktu penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan pada saat melakukan wawancara telah benar
- b. Melakukan pengamatan hal detil secara terus menerus dengan meningkatkan kecermatan dalam meneliti
- c. Triangulasi dan pengecekan data. Dalam penelitian ini data yang didapat pada saat wawancara dicek kembali dengan berbagai sumber sebagai perbandingan untuk memastikan kredibilitas data.
- d. Mengekspos pengumpulan data sementara sebagai bahan diskusi untuk kebenaran data yang diperoleh
- e. Menganalisis kasus negatif dengan cara mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara sebelumnya
- f. Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan atau pelengkap penelitian terdahulu
- g. Melakukan *cross check* kembali data yang didapat kepada narasumber

2. *Transferability*

Peneliti membuat laporan yang terinci untuk kemudian dapat digunakan sebagai referensi atau dapat diaplikasikan pada situasi yang lain

3. *Dependability*

Melakukan *editing* terhadap penelitian yang dilakukan oleh pembimbing apakah data dari hasil penelitian tersebut konsisten dengan data yang diperoleh peneliti

4. *Confirmability*

Mengkonfirmasi bahwa hasil dari penelitian tersebut berasal dari data yang diperoleh untuk kemudian dibuat menjadi laporan terinci dan sistematis. Dan digunakan sebagai bahan diskusi dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian untuk mendukung objektivitas penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview (Wawancara)*

Teknik ini digunakan peneliti kepada narasumber dalam memperoleh informasi. Informasi tersebut digunakan untuk memperjelas data yang telah didapatkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada narasumber dalam hal ini pemilik perusahaan dan karyawan.

2. Dokumentasi

Teknik ini menggunakan data-data atau arsip-arsip yang telah ada yang dapat dijadikan dasar penelitian yang terkait implementasi sistem informasi keuangan.

3. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan maupun pencatatan kondisi atau situasi yang terkait dengan implementasi sistem informasi keuangan.

4. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan peneliti dengan menghimpun teori-teori yang dapat dijadikan referensi penelitian. Studi pustaka didapat dari buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, jurnal ilmiah, literatur, media umum baik cetak maupun elektronik mengenai evaluasi implementasi sistem informasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan pada saat melakukan penelitian agar dapat terarah, runtut dan sistematis. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Pedoman wawancara (*Interview Guide*)

Pedoman wawancara yang berisi pedoman pertanyaan yang harus dibuat yang akan diajukan kepada pihak terkait dan diharapkan adanya umpan balik dari pihak yang terkait atas pertanyaan yang diajukan. Selain itu penggunaan media perekaman, seperti handycam dan kamera untuk menunjang penelitian

2. Pedoman Dokumentasi

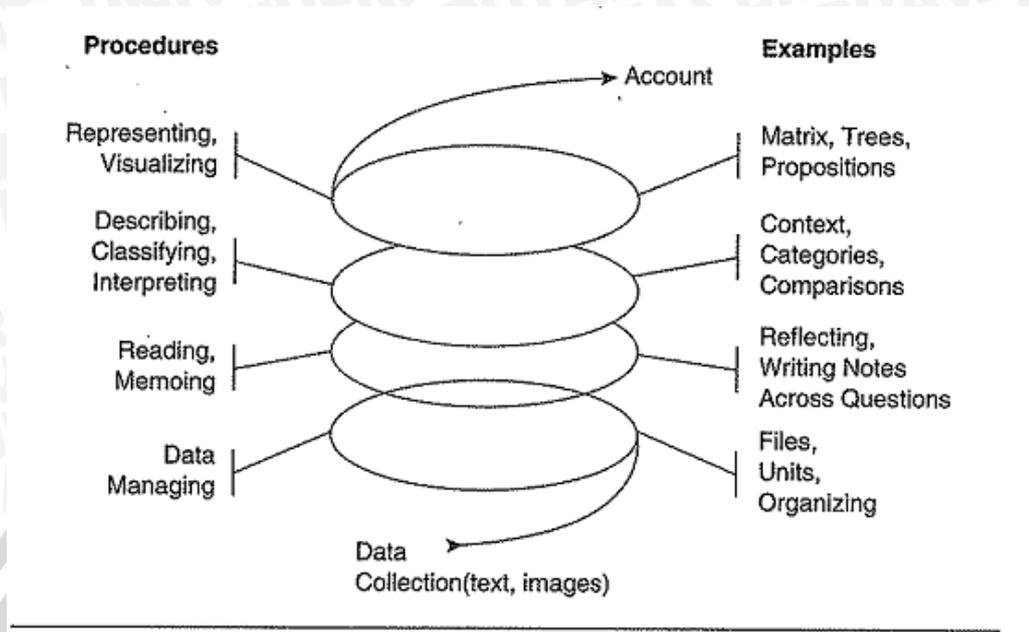
Pedoman dokumentasi berupa buku serta salinan dokumen maupun arsip guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap saat berlangsungnya proses penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana, suasana aktivitas kegiatan, serta lingkungan sistem yang mengarah pada sistem keuangan *Guest House* Bandoeng.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data (Moleong, 2001:103). Dalam penelitian kualitatif, kontur terbaik dalam analisis data yaitu analisis data spiral. Untuk menganalisis data kualitatif, peneliti megikutsertakan didalam proses dari pergerakan lingkaran analisis daripada menggunakan pendekatan garis tetap (Creswell, 2007:151).



Gambar 4 Analisis Data Spiral
Sumber: Creswell, 2007

Tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis data spiral adalah sebagai berikut (Creswell, 2007:151-152):

a. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data baik itu berupa teks atau gambar (contoh: arsip-arsip, foto, rekaman video). Diantaranya, peneliti menyentuh pada beberapa aspek analisis dan lingkaran di sekitar dan di sekitar

b. Mengelola Data

Lingkaran pertama pada spiral yaitu dimulai dari proses. Pada tahap pertama dalam proses analisis, peneliti mengatur data kedalam folder berkas, kartu indeks, atau berkas komputer. Disamping mengatur

berkas, peneliti mengubah berkas ke unit teks yang sesuai (contoh: kata-kata, kalimat, semua cerita) untuk dianalisis disamping menggunakan tulisan tangan atau dengan komputer.

c. Mencatat, Membaca

Peneliti melanjutkan analisis dengan mendapatkan kesimpulan dari semua basis data. Dalam penggalannya, Agar (1980) menyarankan kepada peneliti "... baca catatan secara menyeluruh beberapa kali. Benamkan didalam diri sendiri terhadap detil-detil, coba untuk mendapatkan bayangan dari wawancara keseluruhan sebelum memecahnya menjadi beberapa bagian".

d. Mendeskripsikan, Mengklasifikasikan, Menginterpretasikan

Proses berikutnya yaitu mendeskripsikan, mengklasifikasi dan merepresentasikan. Disini peneliti menjelaskan secara detil, menjabarkan tema atau dimensi melalui sebuah sistem klasifikasi dan menyediakan interpretasi kedalam pandangan peneliti sendiri atau perspektif didalam literatur. Selama proses tersebut, peneliti mengembangkan kategori dan menyortir teks atau gambar visual kedalam kategori.

e. Merepresentasikan, Memvisualisasikan

Tahap terakhir dari spiral adalah peneliti mempresentasikan data, sebuah kemasan yang ditemukan didalam teks tabel, atau gambar. Seperti contoh, membuat gambar dari informasi, peneliti juga dapat menyajikan tabel perbandingan. Hipotesis dan proposisi yang spesifik

dari hubungan antara kategori dan informasi juga termasuk dalam sajian informasi.

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, tahapan-tahapan analisis data dengan menggunakan analisis data spiral adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data penelitian berdasarkan sumber data mengenai proses keuangan *Guest House* Bandung baik itu melalui wawancara, arsip perusahaan, dan lain-lain yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi keuangan.
2. Memproses data yang telah dikelompokkan, kemudian mencatat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi keuangan.
3. Mendeskripsikan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan pemrosesan data untuk kemudian menginterpretasikan implementasi sistem informasi keuangan sebagai solusi untuk pemecahan masalah pada proses keuangan *Guest House* Bandung.
4. Memberikan saran atau rekomendasi proses sistem keuangan yang lebih efektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

1. Profil *Guest House* Bandoeng

Guest House Bandoeng berdiri pada tahun 2012 didirikan oleh pihak keluarga dari pemilik rumah yang berlokasi di Jalan Bandung No. 20, Malang. Latar belakang didirikannya penginapan ini karena pihak keluarga ingin rumah peninggalan dari almarhum ayah pemilik penginapan ini tetap ada dan tidak dijual. Pihak keluarga sempat ingin menjual rumah tersebut karena rumah yang tergolong sangat besar dan membutuhkan perawatan yang tidak mudah karena merupakan rumah kolonial. Namun, salah satu anak dari enam bersaudara pemilik rumah tersebut mengusulkan agar rumah tersebut dijadikan tempat usaha berupa *Guest House*. Pada awalnya usulan tersebut sempat terganjal karena dari keenam bersaudara tersebut tidak mempunyai latar belakang atau pengetahuan tentang perhotelan sama sekali. Namun, pada tahun 2010 pihak keluarga sepakat untuk membuat rumah peninggalan dari sang ayah menjadi sebuah usaha penginapan dengan konsep *Guest House*.

Konsep dari *Guest House* ini tetap mempertahankan keaslian bentuk rumah yang merupakan rumah kolonial. Renovasi rumah dimulai pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2012 dan pada tahun

itu juga, *Guest House* Bandoeng resmi dibuka. *Guest House* Bandoeng dikelola oleh lima anak dari enam bersaudara, namun dari lima orang tersebut dua diantaranya mengelola langsung operasional *guest house* ini. *Guest house* Bandoeng dikelola secara semi profesional dalam artian *guest house* ini memiliki standar dalam pengelolaan maupun pelayanan.

2. Lokasi Perusahaan

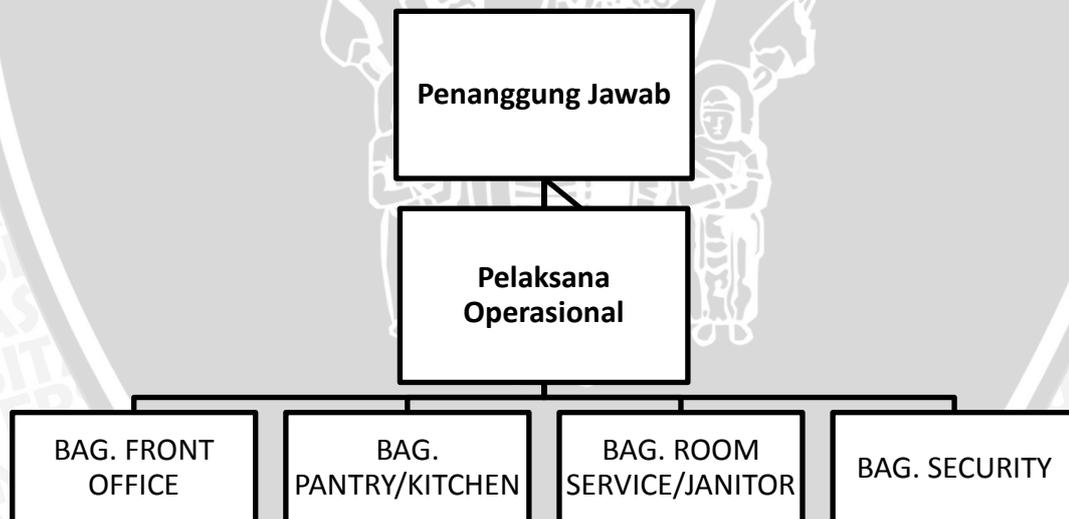
Lokasi *Guest House* Bandoeng terletak di jalan utama Kota Malang yaitu jalan Bandung No. 20, Malang. Lokasi yang strategis membuat *guest house* ini ramai dikunjungi. *Guest House* Bandoeng dekat dengan universitas-universitas baik itu negeri maupun swasta seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Malang, dan Universitas Muhammadiyah. Tidak hanya universitas, *Guest House* Bandoeng juga dekat dengan pusat perbelanjaan yaitu Malang Town Square (MATOS), @mx Mall, dan juga dekat dengan jalan populer di Kota Malang yaitu jalan Ijen.

3. Struktur Organisasi

Di dalam melakukan kegiatan operasional dalam rangka menciptakan keuntungan yang akan dicapai, sebuah organisasi harus dapat bekerja dengan baik dan efisien. Bekerja dengan baik berarti bekerja dengan struktural, bekerja dengan standar yang telah ditentukan dan efisien dalam melakukan kegiatan operasional organisasi. Pengertian organisasi secara umum adalah perkumpulan

manusia yang tergabung dalam suatu wadah dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yang telah digariskan sebelumnya (Darmono, 2007:34).

Guest House Bandoeng dikelola secara semi profesional yang memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi pada *Guest House* Bandoeng meliputi penanggung jawab perusahaan, diikuti oleh pelaksana operasional *Guest House* yang juga mencakup bagian keuangan. Dan dibawahnya terdapat bagian-bagian dari operasional *Guest House* Bandoeng meliputi bagian *front office*, bagian *pantry/kitchen*, bagian *service/janitor*, dan bagian *security*. Gambar berikut adalah gambaran struktur organisasi *Guest House* Bandoeng:



Gambar 5 Struktur Organisasi *Guest House* Bandoeng
Sumber: Data primer diolah, 2014

Penjelasan mengenai pembagian tugas dan wewenang struktur organisasi *Guest House* Bandoeng adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Posisi penanggung jawab memiliki tugas mengawasi kinerja pelaksana operasional *Guest House* Bandoeng, mengatur gaji karyawan, serta bertanggung jawab dalam melakukan pengambilan keputusan internal perusahaan.

b. Pelaksana Operasional

Posisi pelaksana operasional memiliki mengawasi kegiatan operasional *Guest House* Bandoeng sehari-hari serta mengawasi kinerja karyawan operasional *Guest House*.

c. Bagian *Front Office*

Posisi *front office* bertugas menyambut tamu *Guest House* Bandoeng serta melayani tamu dalam melakukan reservasi kamar.

d. Bagian *Pantry/Kitchen*

Posisi *pantry/kitchen* bertugas menyiapkan makanan bagi tamu seperti makan pagi, snack, dan minuman.

e. Bagian *Room Service/Janitor*

Posisi *room service/janitor* bertugas membantu tamu dalam membawa barang ke dalam kamar, membersihkan kamar tamu, dan membersihkan area *Guest House* Bandoeng.

f. Bagian *Security*

Posisi *security* bertugas menjaga keamanan di area *Guest House* Bandoeng serta menjaga kebersihan lingkungan luar *Guest House*.

4. Personalia

Guest House Bandoeng memiliki tenaga kerja serta peraturan mengenai jam kerja. Jumlah karyawan di *Guest House* Bandoeng adalah sebanyak 8 orang, berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin beserta posisinya yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4 Jumlah Karyawan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2
2	Perempuan	6
	Jumlah	8

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 5 Posisi Karyawan

No.	Posisi	Keterangan
1	<i>Front Office</i>	a. 3 Orang 1) 1 (Wanita) 2) 2 (Laki-laki)
2	<i>Service Room/Janitor</i>	3 Orang (Laki-laki)
3	<i>Pantry/Kitchen</i>	1 Orang (Perempuan)
4	<i>Security</i>	1 Orang (Laki-laki)

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Untuk karyawan *front office* memiliki *shift* atau pergantian karyawan yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6 *Shift Karyawan Front Office*

Shift	Pukul	Keterangan
I	08.00-16.00	Staff FO Perempuan
II	16.00-23.00	Staff FO Laki-laki
III	23.00-08.00	Staff FO Laki-laki

Sumber: Data primer diolah, 2014

5. Visi dan Misi *Guest House Bandoeng*

Aktivitas suatu organisasi harus didasari oleh konsep visi dan misi agar tujuan utama dari organisasi tercapai dan dapat terlaksana dengan baik. *Guest House Bandoeng* memiliki visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

a. Visi

Memberikan nuansa rumah sendiri yang tidak ditemukan di *guest house* lainnya dengan mempertahankan keaslian arsitektur rumah peninggalan keluarga.

b. Misi

- Memberikan keramahan dalam pelayanan dalam rangka meningkatkan loyalitas *customer*.
- Memberikan kenyamanan kepada tamu sebagai upaya meningkatkan *customer satisfaction*.

- Memberikan kesan “serasa di rumah sendiri” kepada para tamu
- Pelayanan prima kepada para tamu

6. Produk *Guest House* Bandoeng

Produk yang ditawarkan oleh *Guest House* Bandoeng adalah kamar pengapan dengan berbagai macam variasi sesuai dengan keinginan para pelanggan. *Guest House* Bandoeng memiliki jumlah 13 kamar yang dibagi menjadi 4 jenis kamar yaitu *standars*, *deluxe*, *executive*, dan *family room*. Berikut ini jumlah kamar berdasarkan jenis-jenis kamar yang disewakan di *Guest House* Bandoeng:

Tabel 7 Jumlah Kamar Berdasarkan Jenis Kamar

No.	Jenis Kamar	Jumlah Kamar
1.	<i>Standard</i>	5 kamar
2.	<i>Deluxe</i>	4 kamar
3.	<i>Executive</i>	2 kamar
4.	<i>Family Room</i>	2 Kamar (1 Ruangan)
Jumlah		13 kamar

Sumber: Data primer diolah, 2014

7. Hasil Wawancara

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data tentang bagaimana keadaan aktual di *Guest House* Bandoeng terkait dengan TI yang telah digunakan di *guest house*, sistem informasi yang digunakan, pengumpulan data keuangan, penyimpanan data keuangan, dan

keamanan data keuangan. Peneliti melakukan wawancara kepada responden yaitu kepala pelaksana operasional *Guest House* Bandoeng.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan responden.

Nama : Wiratmono

Jabatan : Pelaksana Operasional

Interview : 2 Mei 2014, Pukul 07.30-08.50

a. TI yang digunakan

Peneliti: “Apakah di *Guest House* Bandoeng ini sudah menerapkan TI dalam operasionalnya?”

Responden: “Ya kami sudah menggunakan TI dalam operasional kami seperti misalkan *billing statement* untuk pemesanan kamar, lalu ada mesin debit ATM bagi tamu yang melakukan pembayaran dengan kartu ATM”

Peneliti: “Sejak kapan *Guest House* Bandoeng menggunakan TI dalam operasionalnya?”

Responden: “Kami menggunakan TI sejak *guest house* ini dibuka pada tahun 2012”

Peneliti: “Apa saja jenis TI yang digunakan di *Guest House* Bandoeng?”

Responden: “Kami disini menggunakan 1 unit PC untuk membuat *billing statement*, kemudian ada mesin debit ATM, dan WiFi”

b. Sistem Informasi yang digunakan

Peneliti: “Apakah *Guest House* Bandoeng sudah menggunakan SI dalam operasionalnya?”

Responden: “Ya itu tadi, kami disini menggunakan SI yaitu *software* untuk membuat *billing statement* kepada tamu”

Peneliti: “Bagaimana dengan SI untuk mengelola data keuangan *Guest House* Bandoeng?”

Responden: “Belum mas, belum sama sekali”

Peneliti: “Bagaimana *Guest House* Bandoeng dalam mengelola data keuangannya?”

Responden: “Kami disini mengelolanya dengan cara sederhana saja, kami menggunakan *excel* untuk memasukkan data-data keuangan perusahaan seperti pendapatan, tagihan-tagihan, dan lain-lain. Untuk *excel* kami

membuatnya sendiri sehingga disini kami masih menggunakan cara sederhana saja”

c. Pengumpulan data keuangan

Peneliti: “Apa saja bentuk data keuangan di *Guest House Bandoeng*?”

Responden: “Disini bentuk data keuangannya seperti jumlah *billing statement*, kemudian tagihan-tagihan seperti tagihan air, listrik, telepon, TV kabel, internet, kemudian slip gaji karyawan, struk belanja, dan lain-lain. Itu kami kumpulkan tiap bulan dan kami rekam”

Peneliti: “Bagaimana *Guest House Bandoeng* mengumpulkan data-data keuangannya?”

Responden: “Dalam mengumpulkan data keuangan kami mengumpulkan semua data keuangan selama satu bulan kemudian di bendel dan diberi keterangan bendel ini bulan apa seperti itu”

Peneliti: “Siapa yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan data keuangan *Guest House Bandoeng*?”

Responden: “Disini yang bertanggung jawab adalah saya (pelaksana operasional.red). jadi data keuangan yang masuk ke *Guest House Bandoeng* seperti tagihan-tagihan itu saya yang mengumpulkan, misalkan juga bagian *pantry* yang kehabisan bahan makanan kemudian bagian *pantry* belanja untuk kebutuhan *pantry* yang nantinya struk belanja itu diberikan kepada saya dan saya kumpulkan dan dicatat.

d. Penyimpanan Data Keuangan

Peneliti: “Bagaimana *Guest House Bandoeng* dalam menyimpan data keuangannya?”

Responden: “Kami menyimpan data-data keuangan di *guest house* ini, data tersebut kami letakkan di lemari khusus di *front office*”

Peneliti: “Siapa saja yang dapat mengakses tempat penyimpanan data keuangan tersebut?”

Responden: “Yang dapat mengakses adalah saya (pelaksana operasional.red) dan pak Wibawanto (penanggung jawab *Guest House Bandoeng.red*) karena yang membawa kunci lemari tersebut hanya kami berdua”

e. Keamanan Data Keuangan

Peneliti: “Bagaimana *Guest House Bandoeng* dalam menjaga keamanan data keuangannya?”

Responden: “Kami menjaga keamanan data keuangan kami dengan membawa kunci lemari tempat data keuangan dikumpulkan”

Peneliti: “Apakah *Guest House Bandoeng* mempunyai tempat khusus untuk mengamankan data keuangan?”

Responden: “Tidak ada”

Peneliti: “Bagaimana dengan evakuasi data keuangan *Guest House Bandoeng* jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti bencana?”

Responden: “Tidak ada, untuk saat ini kami belum ada untuk evakuasi data keuangan kami”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknologi informasi yang digunakan oleh *Guest House Bandoeng* sudah tepat seperti penggunaan komputer dalam membuat *billing statement*, kemudian mesin debit ATM sebagai alternatif pembayaran tunai. Penggunaan teknologi informasi tersebut telah dilakukan oleh *Guest House Bandoeng* sejak *guest house* berdiri pada tahun 2012. Dengan adanya TI tersebut membuat operasional *Guest House Bandoeng* dalam hal ini aktivitas pembayaran maupun pembuatan tagihan kepada tamu menjadi mudah.

Hasil wawancara berikutnya yaitu tentang sistem informasi yang digunakan. Peneliti menyimpulkan bahwa *Guest House Bandoeng* telah menggunakan sistem informasi dalam operasionalnya, yaitu seperti *software* untuk membuat *billing statement*. Namun kaitannya dengan data keuangan, *Guest House Bandoeng* belum menggunakan sistem informasi. Untuk pengelolaan data keuangan, *Guest House Bandoeng* menggunakan aplikasi *excel/spreadsheet* dalam input data keuangan *guest house*. Cara tersebut tergolong

sederhana mengingat *excel* yang dibuat untuk mencatat data keuangan perusahaan adalah buatan bapak Wiratmono sendiri. Data keuangan yang dicatat kedalam *excel* hanya sebatas pencatatan keuangan rutin saja, bukan berupa laporan keuangan perusahaan.

Hasil wawancara peneliti kepada responden berikutnya yaitu berkaitan dengan pengumpulan data keuangan *Guest House* Bandoeng. Bentuk data keuangan di *Guest House* Bandoeng yaitu seperti jumlah *billing statement*, kemudian tagihan-tagihan seperti tagihan air, listrik, telepon, TV kabel, internet, kemudian slip gaji karyawan, struk belanja, dan lain-lain. Data keuangan tersebut dicatat setiap hari setiap kali ada transaksi. Kemudian pada akhir bulan, pelaksana operasional melakukan rekapitulasi data keuangan selama satu bulan dengan memasukkan data keuangan tersebut kedalam *excel*. Pengumpulan data yang dilakukan *Guest House* Bandoeng yaitu semua data keuangan yang terkumpul selama satu bulan kemudian dimasukkan kedalam *binder*, setelah itu diberi keterangan seperti tanggal, bulan, dan tahun. Pelaksana operasional bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan data keuangan *guest house* setiap harinya setiap terjadi transaksi keuangan.

Kemudian wawancara berikutnya yaitu tentang penyimpanan data keuangan *Guest House* Bandoeng. Peneliti menyimpulkan bahwa penyimpanan data keuangan *Guest House* Bandoeng masih sederhana dan rawan terjadi kerusakan. Data keuangan *Guest House* Bandoeng

disimpan di sebuah lemari khusus untuk menyimpan data keuangan yang terletak didalam *Guest House* Bandoeng, data keuangan yang berupa *file binder* dimasukkan ke dalam lemari sesuai urutan bulan dan tahun. Data yang telah disimpan di lemari tersebut hanya bisa diakses oleh pelaksana operasional dan penanggung jawab *Guest House* Bandoeng saja. Namun, *Guest House* Bandoeng belum menyediakan ruang khusus untuk menyimpan data-data keuangan perusahaan karena keterbatasan ruang didalam *guest house*, sehingga penyimpanan data keuangan hanya diletakkan di lemari yang diberi kunci saja.

Berkaitan dengan keamanan data keuangan *Guest House* Bandoeng, peneliti melakukan wawancara kepada responden dan dapat disimpulkan bahwa keamanan data *Guest House* Bandoeng sangat kurang. Keamanan data keuangan hanya sebatas data keuangan yang disimpan di sebuah lemari dan dikunci oleh pelaksana operasional. *Guest House* Bandoeng belum melakukan *backup* data jika data keuangan tersebut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya, data keuangan yang hilang, rusak akibat terkena rayap, banjir ataupun kebakaran. Hal tersebut karena *Guest House* Bandoeng belum membuat rencana evakuasi data yang membuat keamanan data keuangan *Guest House* Bandoeng sangat lemah.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada responden, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih menggunakan sistem konvensional dalam mengelola data

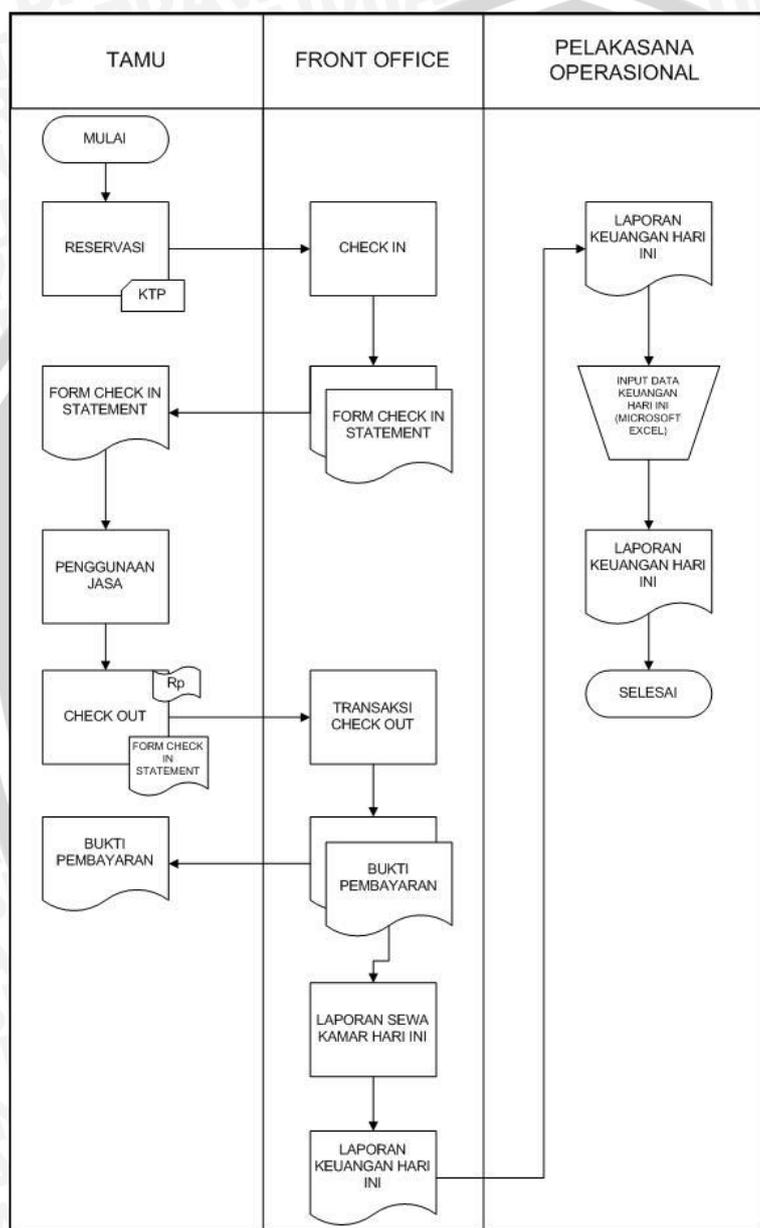
keuangannya. Perusahaan belum memanfaatkan sistem informasi dalam melakukan pembuatan laporan keuangan sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi pimpinan perusahaan dalam membuat keputusan. Penggunaan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan keunggulan perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Peneliti akan memberikan rekomendasi sistem informasi keuangan kepada *Guest House Bandoeng* yaitu sistem informasi keuangan berbasis *open source*. *TurboCASH4* menjadi pilihan peneliti karena sistem informasi keuangan tersebut gratis serta fiturnya yang cukup lengkap dapat menjawab kebutuhan *Guest House Bandoeng* akan sistem informasi keuangan yang relevan. Peneliti berharap dengan dilakukannya implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi *Guest House Bandoeng* berkaitan dengan peneglolaan keuangan perusahaan.

B. Penggambaran dan Analisis Data

1. Gambaran Sistem Informasi Keuangan yang Berjalan

Jogiyanto (2001:795) berpendapat *flowchart* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Penggambaran sistem yang berjalan ini bertujuan untuk mempermudah proses cara kerja suatu sistem. Peneliti akan menggambarkan proses kerja sistem informasi yang telah berjalan

yang ada di *Guest House* Bandoeng. Gambaran *flowchart* sistem informasi keuangan yang digambarkan peneliti dapat dilihat pada gambar berikut:



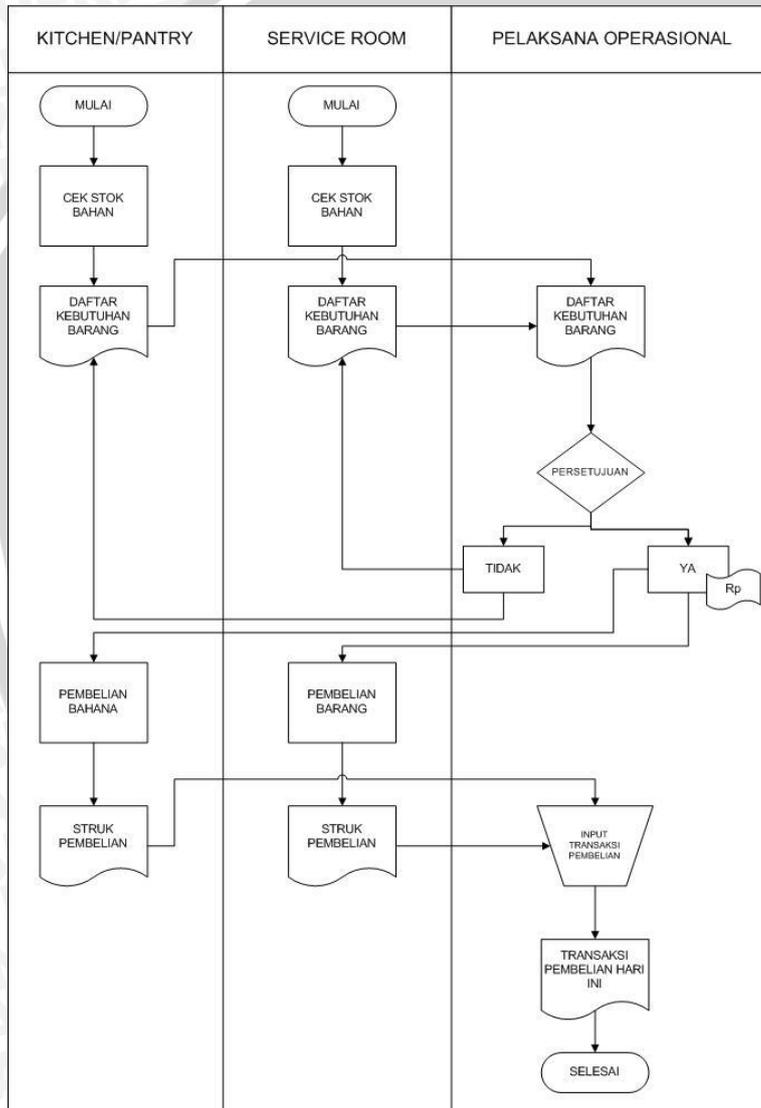
Gambar 6 *Flowchart* transaksi sewa kamar
 Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 5 diatas merupakan proses bagaimana tamu melakukan reservasi kamar di *Guest House* Bandoeng dan bagaimana proses

transaksi sewa kamar per harinya sehingga didapatkan laporan transaksi sewa kamar per hari. Tahapan-tahapan proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tamu datang ke *Guest House* Bandoeng untuk melakukan reservasi kamar/*check in*. Untuk mengisi form *check in* harus dilengkapi kartu identitas seperti KTP.
- b. Bagian *front office* mencatat identitas tamu tersebut, kemudian bagian *front office* menyerahkan form *check in* kepada tamu.
- c. Tamu *guest house* mendapatkan form *check in* dan mendapatkan kunci kamar yang kemudian kamar tersebut dapat digunakan.
- d. Setelah menggunakan kamar, tamu yang ingin *check out* membawa form *check in* kepada bagian *front office* beserta uang tunai atau kartu debit.
- e. Bagian FO menerima form *check in* dan uang tunai atau kartu debit, kemudian bagian FO memproses *billing statement* sebanyak rangkap dua, satu diberikan kepada tamu dan satu lagi dijadikan sebagai arsip.
- f. Pada akhir hari, bagian FO mencatat laporan transaksi sewa kamar per hari ini beserta uang untuk kemudian dilaporkan kepada pelaksana operasional *guest house*.

- g. Pelaksana operasional menerima laporan transaksi sewa kamar dan uang hasil sewa kamar, kemudian laporan tersebut di input kedalam *Microsoft Excel*.
- h. Setelah melakukan proses input, pelakasana operasional mencetak laporan transaksi sewa kamar harian.



Gambar 7 Flowchart transaksi pembelian
 Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 6 merupakan alir transaksi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan kebutuhan operasional perusahaan.



Kebutuhan operasional harian yaitu pada bagian *kitchen/pantry* seperti kopi, teh, gula, dan makanan ringan. Untuk bagian *service room/janitor* membutuhkan pewangi ruangan, obat pel lantai, dan pembersih kaca. Kegiatan transaksi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagian *kitchen* dan *service room* melakukan cek ketersediaan bahan/barang masing-masing bagian.
- b. Kemudian bagian *kitchen* dan *service room* membuat daftar kebutuhan yang akan dibeli kepada pemilik.
- c. Pelaksana operasional menerima daftar kebutuhan yang akan dibeli dari bagian *kitchen* dan *service room*.
- d. Pelaksana operasional melakukan pengecekan terhadap stok bahan/barang untuk kemudian pelaksana operasional dapat memutuskan apakah membeli atau tidak. Jika membeli, pelaksana operasional memberikan uang kepada bagian *kitchen* dan *service room* untuk membeli bahan/barang yang dibutuhkan. Sedangkan jika tidak membeli, pelaksana operasional mengembalikan daftar kebutuhan atau menunda pembelian bahan/barang yang dibutuhkan.
- e. Bagian *kitchen* dan *service room* yang telah menerima uang kemudian membelajarkan kebutuhan masing-masing bagian.

- f. Setelah melakukan pembelian, masing-masing bagian menyerahkan struk dan uang kembalian (apabila ada) kepada pelaksana operasional.
- g. Pelaksana operasional menerima struk belanja dari bagian *kitchen* dan *service room*, kemudian dari struk tersebut di input kedalam *Microsoft Excel*, dan hasil input tersebut dicetak untuk dijadikan laporan transaksi pembelian perusahaan per hari ini.

2. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi terkait dengan sistem informasi keuangan di *Guest House Bandoeng* yaitu:

- a. Perusahaan belum melakukan implementasi aplikasi sistem informasi keuangan dan perusahaan hanya menggunakan software *Microsoft Excel* dalam membuat laporan keuangan sehingga pengelolaan data keuangan kurang terinci.
- b. Pengumpulan data keuangan yang dilakukan perusahaan masih sangat konvensional yaitu dengan mengumpulkannya dan dimasukkan ke dalam *binder file* jurnal.
- c. Penyimpanan data yang dilakukan oleh perusahaan sangat tidak efektif mengingat data keuangan disimpan di sebuah lemari khusus untuk menyimpan data keuangan.

- d. Untuk keamanan data keuangan, perusahaan hanya mengunci lemari penyimpanan data keuangan. Tidak ada rencana evakuasi data apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi kebakaran, banjir, data keuangan yang rusak karena rayap, dan lain-lain.
- e. Belum ada karyawan khusus yang mencatat kegiatan transaksi keuangan perusahaan selain pelaksana operasional perusahaan.

Berdasarkan dari hasil identifikasi tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sistem yaitu dengan melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, *TurboCASH4*. *TurboCASH4* adalah aplikasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* atau tanpa berbayar. Dengan peneliti melakukan implementasi sistem informasi ini diharapkan *Guest House* Bandoeng menjadi mudah dalam mengelola data keuangannya secara terinci dan akurat. Sebagai pendukung dari implementasi sistem informasi berbasis *open source* ini, perusahaan juga diharapkan merekrut atau mengadakan pelatihan bagi karyawan yang ada sebagai operator untuk menjalankan aplikasi sistem informasi keuangan ini.

3. Analisis Kelemahan

Tidak semua sistem yang dikerjakan manual maupun terkomputerisasi mampu berjalan sempurna. Terdapat banyak kelemahan-kelemahan baik sistem tersebut dikerjakan secara manual maupun dengan komputer. Peneliti perlu melakukan analisis

kelemahan sistem sehingga peneliti dapat memberikan solusi atau rekomendasi terhadap sistem yang berjalan saat ini agar sistem tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kelemahan pada sistem informasi yang berjalan pada perusahaan saat ini adalah pemanfaatan teknologi informasi yang kurang efektif dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Perusahaan hanya menggunakan software *Microsoft Excel* yang dibuat oleh pelaksana operasional sendiri sehingga sulit dipahami jika laporan keuangan diberikan kepada atasan pelaksana operasional dan para pemegang saham *Guest House Bandoeng*. Pengumpulan data transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan masih sangat konvensional yaitu dengan cara mengumpulkannya kemudian di bendel dan diserahkan kepada pelaksana operasional untuk di input datanya. Hal tersebut membuat tempat penyimpanan data menjadi penuh karena tumpukan data-data yang berisi data transaksi bulan-bulan sebelumnya.

Kemudian penyimpanan data yang dilakukan oleh perusahaan belum efisien karena perusahaan tidak memiliki ruang khusus dalam menyimpan data-data keuangan perusahaan. Perusahaan memang tidak menyediakan ruang khusus penyimpanan data keuangan karena keterbatasan ruang yang ada di perusahaan. Perusahaan hanya menyimpannya di sebuah lemari khusus untuk menyimpan data keuangan perusahaan. Dimensi lemari yang relatif kecil sangat tidak

efisien jika perusahaan menumpuk data keuangannya didalam lemari tersebut, sehingga rawan terjadi kerusakan pada data-data keuangan tersebut.

Keamanan data yang dilakukan oleh perusahaan juga masih minim. Perusahaan dalam mengamankan data keuangannya hanya disimpan didalam lemari dan dikunci. Kunci lemari tersebut dibawa oleh pelakasa operasional dan penanggung jawab perusahaan. Dengan cara tersebut sangat rawan terjadi kerusakan pada rumah kunci atau dapat juga terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan kunci lemari yang menyebabkan lemari dirusak untuk dapat dibuka. Kemudian juga tidak ada rencana evakuasi data jika data tersebut sewaktu-waktu terkena bencana seperti banjir atau kebakaran.

Perusahaan juga belum memiliki karyawan khusus yang bekerja mengelola data keuangan perusahaan. Selama ini, data keuangan dikelola oleh pelaksana operasional perusahaan sehingga yang terjadi yaitu pelaksana operasional mempunyai peran ganda, yaitu sebagai pelaksana operasional dan sebagai pengelola data keuangan perusahaan. kondisi tersebut menjadikan kegiatan operasional perusahaan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan analisis kelemahan yang dilakukan oleh peneliti, sistem informasi keuangan yang berjalan saat ini belum terkomputerisasi dan terintegrasi. Perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mengelola keuangan secara terinci dan akurat, dan

mampu diintegrasikan dengan jaringan yang mampu melaporkan data keuangan secara *real time* kepada penanggung jawab perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut membuat pekerjaan perusahaan menjadi efektif dan efisien. Peneliti akan melakukan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yaitu *TurboCASH4*. Peneliti berharap *TurboCASH4* mampu menjawab kebutuhan perusahaan terhadap pengelolaan data keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

C. Implementasi *TurboCASH4*

1. Tahapan Implementasi

Peneliti melakukan implementasi *TurboCASH4* dengan melalui beberapa tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan implementasi tersebut yaitu:

a. Persiapan Software

Software open source yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu *TurboCASH4* yang diunduh melalui website penyedia software www.sourceforge.net.

b. Persiapan Hardware

Hardware yang disiapkan sesuai dengan minimum requirement software *TurboCASH4*. Berikut adalah hardware yang telah disiapkan guna instalasi *TurboCASH4*:

- a) Processor: Intel® Celeron® CPU @1.10GHz

- b) RAM: 4.00 GB
 - c) System Type: 32-bit OS
 - d) Operating System: Windows 7 Professional
- c. Persiapan Pengguna (user)

Persiapan pengguna yaitu siapa yang akan mengoperasikan software TurboCASH4 di Guest House Bandoeng. Calon pengguna telah ditetapkan oleh pihak guest house yaitu bagian front office guest house bandoeng.

- d. Persiapan Data

Data yang akan dimasukkan kedalam software *TurboCASH4* berupa transaksi keuangan seperti pendapatan sewa kamar, tagihan bulanan guest house, gaji karyawan, dan lain-lain.

- e. Persiapan Lokasi

Lokasi berperan penting dalam proses implementasi software TurboCASH4. Peneliti memilih lokasi implementasi ruang kantor pelaksana operasional Guest House Bandoeng.

- f. Pelatihan Karyawan

Pelatihan karyawan atau calon user dilakukan sebelum implementasi TurboCASH4 dengan memberikan pelatihan cara input data keuangan kedalam software. Pelatihan karyawan hanya pada tahap pengenalan software sehingga karyawan paham dengan dasar-dasar software TurboCASH4.

g. Instalasi

Pada tahap ini, instalasi dimulai dengan membuka aplikasi *installer* yang telah diunduh dari internet di *desktop* atau *laptop*.

2. Proses Instalasi

Setelah melakukan proses tahapan implementasi, berikutnya adalah proses instalasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat instalasi adalah membuka aplikasi *installer* yang telah diunduh dari internet di *desktop* atau *laptop*. Setelah dibuka, akan muncul *tab window* pada gambar 8.



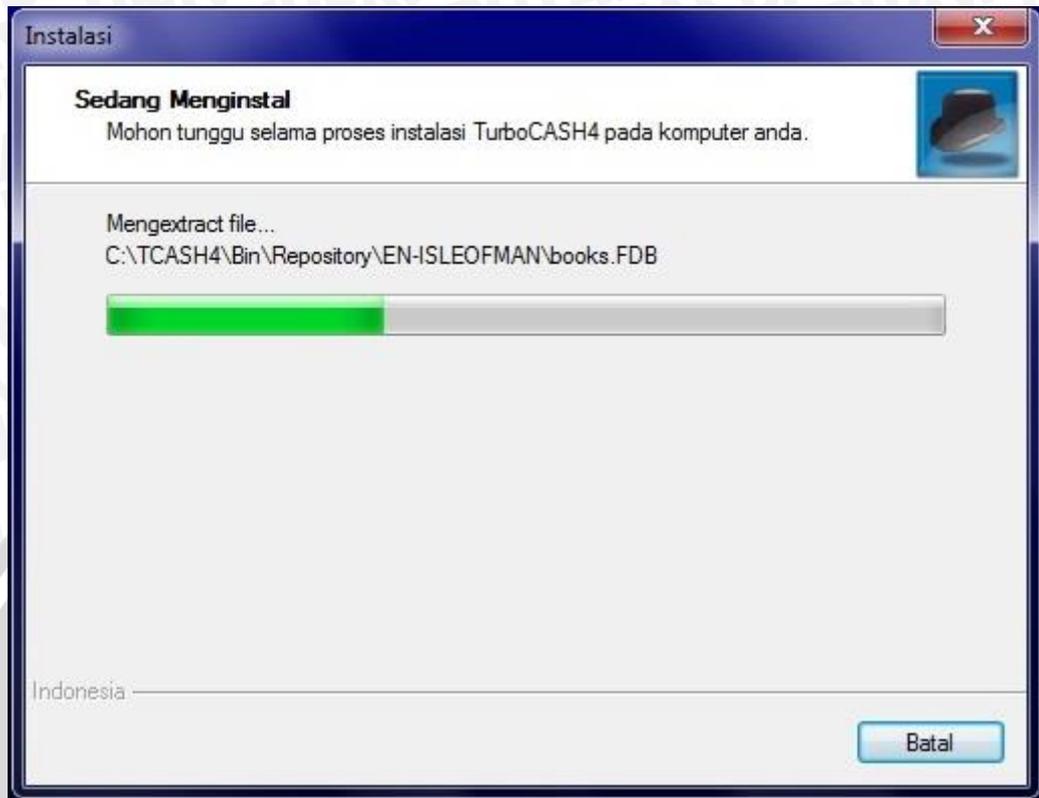
Gambar 8 Jendela opsi negara asal
Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada *tab window* tersebut pilih negara Indonesia. Kemudian akan muncul *tab window* instalasi sebagai berikut.



Gambar 9 Menu instalasi 1
Sumber: Data primer diolah, 2014

Langkah selanjutnya pada gambar 8 yaitu mengikuti perintah “lanjut” pada *tab window* instalasi hingga proses instalasi *TurboCASH4* berjalan. Proses instalasi aplikasi *TurboCASH4* memakan waktu 15 menit, tidak memerlukan waktu yang lama karena proses instalasi sangat mudah dilakukan.



Gambar 10 Proses Instalasi
Sumber: Data primer diolah, 2014



Gambar 10 Proses Instalasi selesai
Sumber: Data primer diolah, 2014

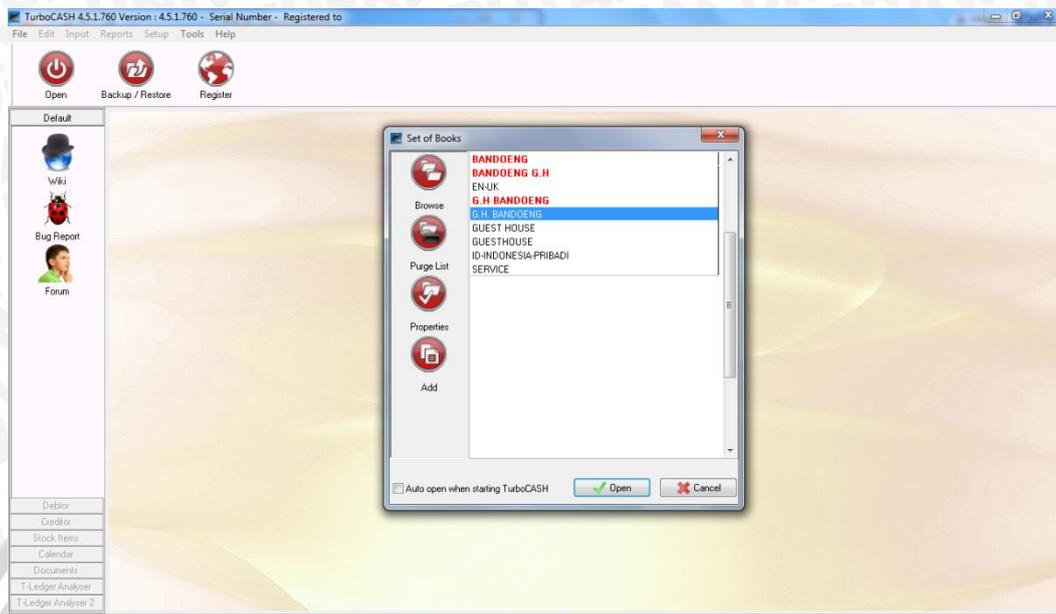
Setelah melakukan instalasi, langkah berikutnya yaitu klik tombol selesai kemudian aplikasi *TurboCASH4* dapat digunakan.

D. Pengoperasian Awal *TurboCASH4*

Implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yang telah diimplementasi oleh peneliti menyajikan beberapa tampilan antarmuka atau *interface*. Sesuai dengan fitur dari *TurboCASH4* yaitu tampilan antarmuka yang *friendly-user*, berikut adalah beberapa tampilan antarmuka yang dihasilkan dan langkah awal dalam mengoperasikan aplikasi *TurboCASH4* beserta modul-modulnya:

1. Membuat *set of books*

Langkah pertama dalam mengoperasikan *TurboCASH4* adalah membuat *set of books*. *Set of books* adalah sekumpulan *file* terkomputerisasi yang dimana kita dapat memasukkan semua data dan transaksi untuk mengelola entitas keuangan bisnis dan kinerja perusahaan (Zyl, 2006:94).



Gambar 11 *Interface Set of Books*
Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 11 diatas merupakan tampilan awal saat membuka aplikasi *TurboCASH4*, pada gambar tersebut muncul jendela *set of books*. Karena *Guest House Bandoeng* adalah perusahaan jasa, maka *set of books* yang digunakan yaitu entitas perusahaan jasa.

2. Mengisi Informasi Perusahaan

Pada gambar 9 menunjukkan opsi pengaturan informasi perusahaan. Didalam menu tersebut terdapat beberapa informasi perusahaan meliputi nama perusahaan, alamat, *e-mail*, nomor telepon, kode pos, nomor registrasi perusahaan, nomor registrasi pajak, rekening perusahaan dan nama pemilik perusahaan. Fitur *TurboCASH4* yang dapat digunakan untuk perusahaan ritel atau perusahaan jasa dapat diterapkan di *Guest House Bandoeng* yang merupakan perusahaan jasa.

Gambar 12 Informasi perusahaan
Sumber: Data primer diolah, 2014

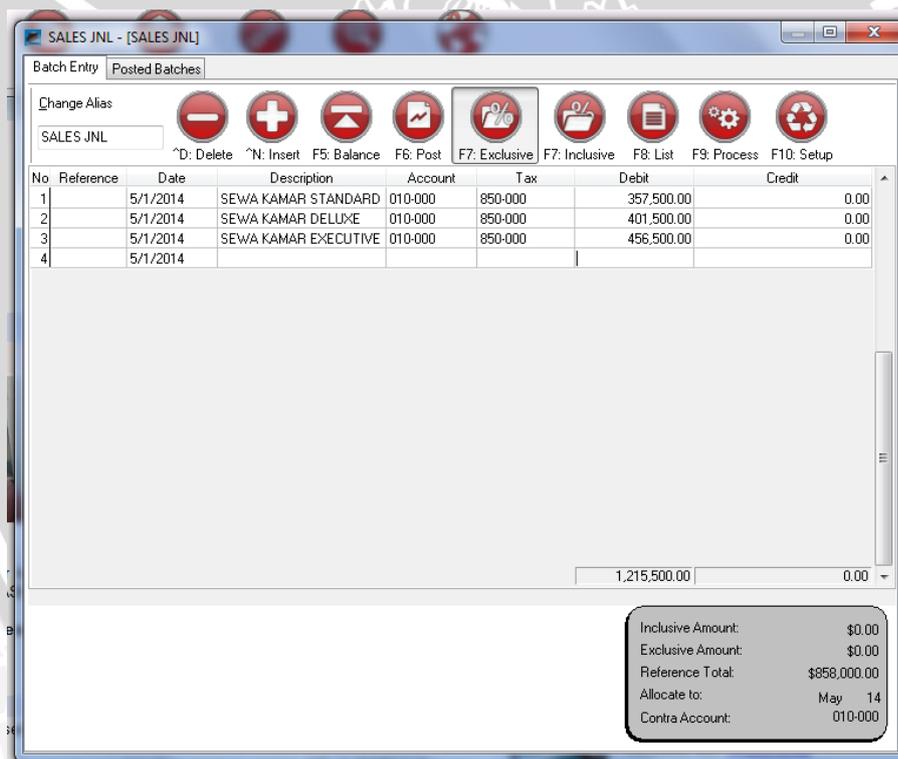
E. Modul-modul *TurboCASH4*

TurboCASH4 mempunyai *template* yang berisi entitas perusahaan jasa sehingga modul-modul keuangan telah tersedia dan siap dipakai. Modul-modul yang diaplikasikan pada perusahaan jasa meliputi modul jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan, jurnal pembayaran, jurnal umum, pembayaran kas kecil dan penerimaan kas kecil yang ditampilkan pada gambar 13. Pada penelitian ini, modul yang digunakan adalah modul jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan, jurnal pembayaran, dan jurnal umum dengan periode transaksi tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2014.



Gambar 13 Modul-modul jurnal perusahaan jasa
 Sumber: Data primer diolah, 2014

1. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar



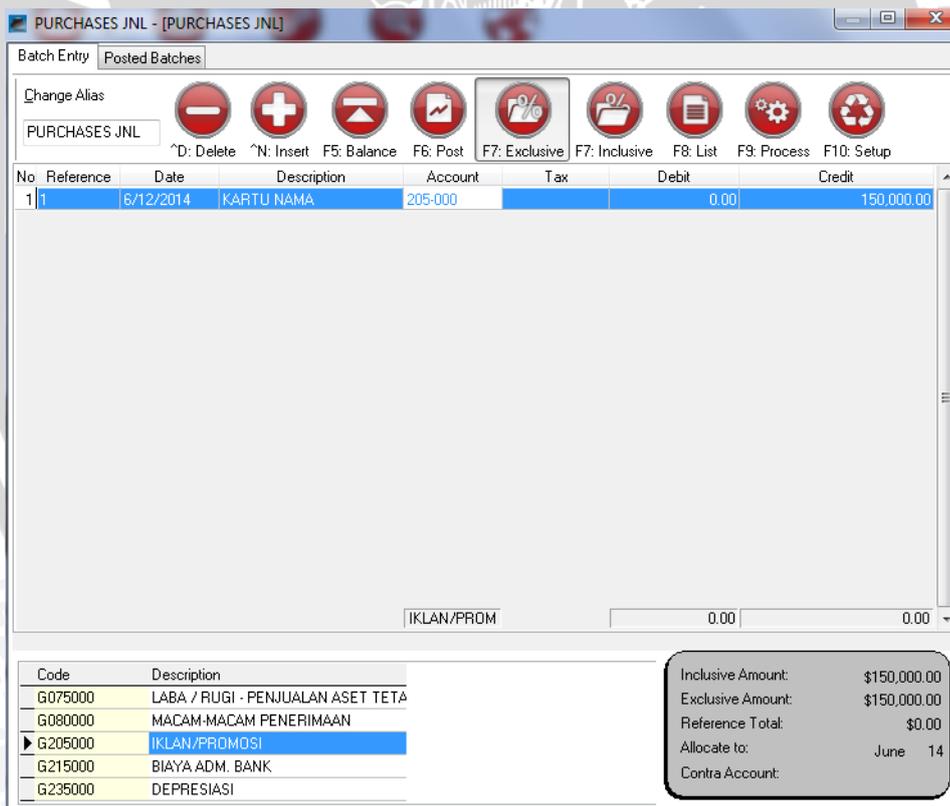
Gambar 14 Contoh Jurnal Penjualan/Sewa Kamar
 Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 14 merupakan contoh tampilan jurnal penjualan/sewa yang merupakan tempat untuk mengisi seluruh kegiatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan penjualan/sewa. Terdapat submenu

nomor, *reference* atau referensi, *date* atau tanggal transaksi, *description* atau deskripsi transaksi, *account* atau jenis akun transaksi, dan posisi nominal yaitu debit dan kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi.

2. Modul Jurnal Pembelian

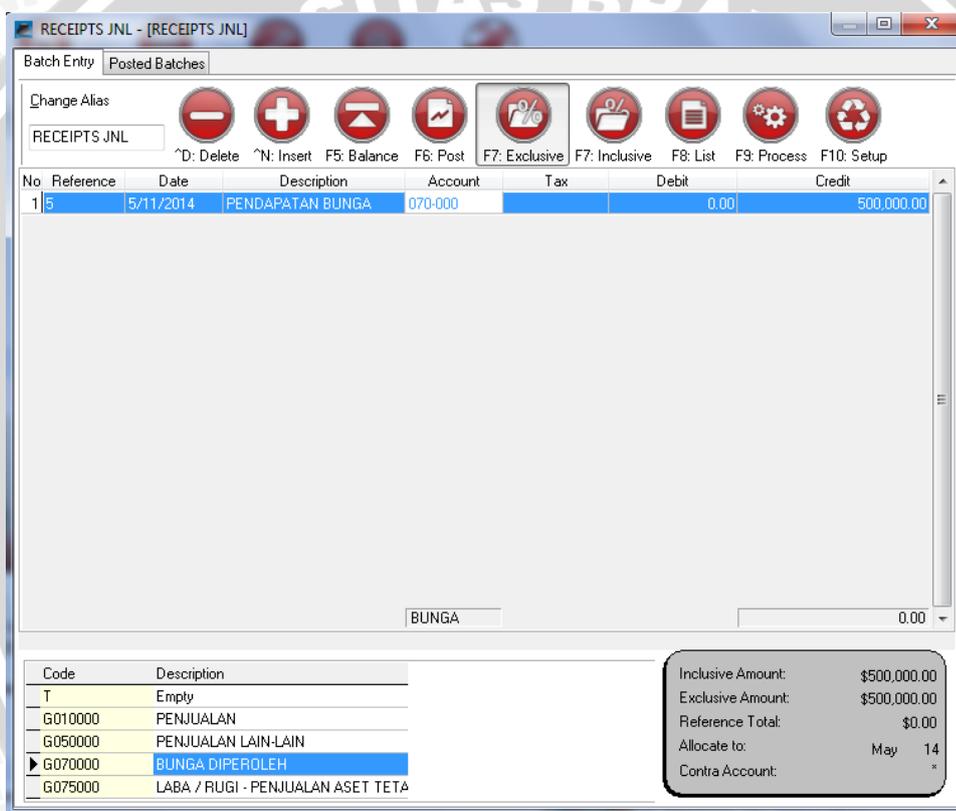
Berikutnya pada gambar 15 yaitu modul jurnal pembelian. Modul jurnal pembelian yaitu jurnal yang berisi transaksi perusahaan yang berkaitan dengan aset perusahaan seperti furnitur, kendaraan, dan lain-lain.



Gambar 15 Contoh Jurnal Pembelian
 Sumber: Data primer diolah, 2014

3. Modul Jurnal Penerimaan

Modul selanjutnya pada gambar 16 yaitu modul jurnal penerimaan. Jurnal penerimaan yang diterapkan perusahaan jasa berupa pendapat perusahaan diluar pendapatan yang berasal dari sewa, contoh seperti bunga diperoleh. Pada modul ini tidak ada kegiatan transaksi selama periode bulan Mei.



Gambar 16 Contoh Jurnal Penerimaan
Sumber: Data primer diolah, 2014

4. Modul Jurnal Pembayaran

Berikutnya pada gambar 17 yaitu modul jurnal pembayaran. Jurnal pembayaran berisi transaksi tagihan-tagihan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, contoh seperti tagihan listrik, air, telepon, internet, koran, dan lain-lain.

No	Reference	Date	Description	Account	Tax	Debit	Credit
1	16	5/26/2014	LESTRIK BULAN MEI	262-000		2,450,000.00	0.00
2	17	5/26/2014	AIR BULAN MEI	300-000		1,430,000.00	0.00
3	18	5/26/2014	TELEPON BULAN MEI	310-000		967,500.00	0.00
						3,880,000.00	

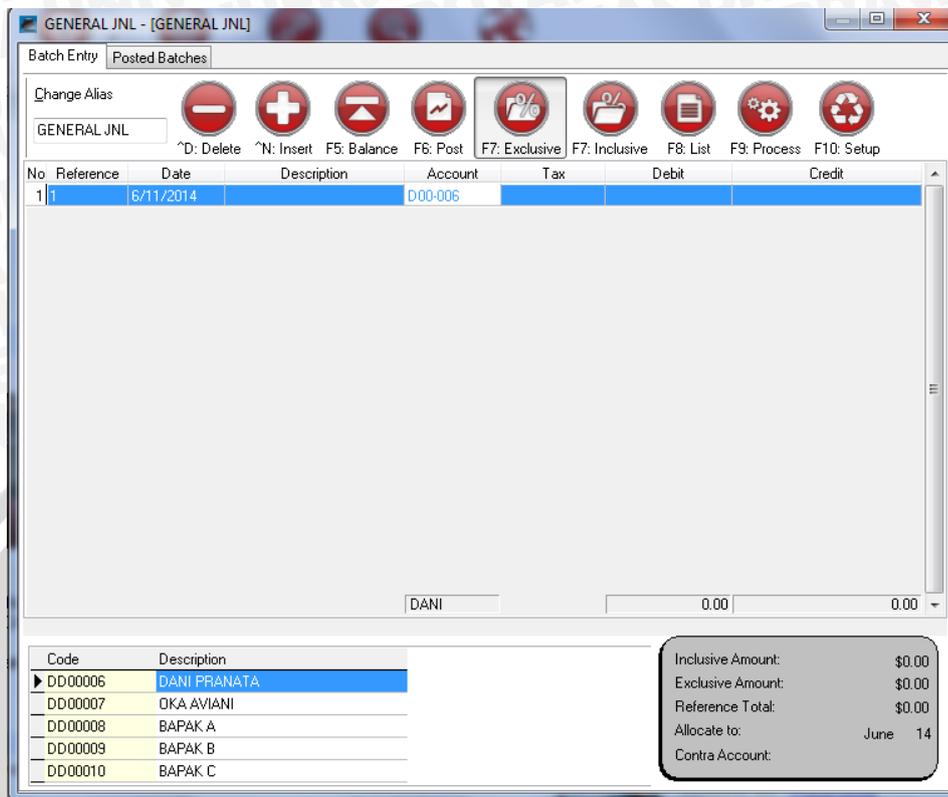
Code	Description
G285000	SEWA
G750000	STOCK CONTROL ACCOUNT
CC00001	SUNDRY CREDITORS
G999000	SUSPENSE ACCOUNT
G310000	TELEPON

Inclusive Amount:	\$967,500.00
Exclusive Amount:	\$967,500.00
Reference Total:	\$0.00
Allocate to:	May 14
Contra Account:	*810-000

Gambar 17 Contoh Jurnal pembayaran
Sumber: Data primer diolah, 2014

5. Modul Jurnal Umum

Modul berikutnya pada gambar 18 yaitu modul jurnal umum. Modul jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat umum, koreksi, atau penyesuaian. Untuk periode bulan Mei, pada modul ini tidak ada kegiatan transaksi.



Gambar 18 Contoh Jurnal umum
 Sumber: Data primer diolah, 2014

6. Output Modul-modul TurboCASH4

Setiap modul-modul yang ada pada aplikasi TurboCASH4 ini memiliki keluaran/output. Keluaran yang dihasilkan yaitu berupa laporan sesuai transaksi yang terjadi pada suatu periode di masing-masing modul. Adapun hasil output yang dihasilkan oleh masing-masing modul adalah sebagai berikut:

a. Modul Penjualan/Sewa Kamar

GUEST HOUSE BANDOENG

JL. BANDUNG NO. 20
MALANG
JAWA TIMUR
60431

Company Reg. No.:
Tax Reg. No.:

Phone: 0341-551824
Fax:
E-mail: bandoengguesthouse2012@gmail.com
Website: www.bandoengguesthouse.net

Batch Type Report : SALES JNL

Period: 5/1/2014 - 5/31/2014 Show Balancing Entries: Yes

Period: 2014/05

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
4	5/1/2014	BILL001	KAMAR DELUXE	D00-006	010-000	850-000	33,181.82	365,000.00	
4	5/1/2014	*****	KAMAR DELUXE	850-000	010-000				33,181.82
4	5/1/2014	*****	KAMAR DELUXE	010-000					33,181.82
4	5/1/2014	BILL002	KAMAR DELUXE	D00-004	010-000	850-000	33,181.82	365,000.00	
4	5/1/2014	*****	KAMAR DELUXE	850-000	010-000				33,181.82
4	5/1/2014	*****	KAMAR DELUXE	010-000					33,181.82
4	5/1/2014	BILL003	KAMAR STANDARD	D00-005	010-000	850-000	29,545.45	325,000.00	
4	5/1/2014	*****	KAMAR STANDARD	850-000	010-000				29,545.45
4	5/1/2014	*****	KAMAR STANDARD	010-000					29,545.45
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR STANDARD	D00-001	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				32,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					32,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR STANDARD	D00-003	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				32,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					32,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR STANDARD	D00-007	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				32,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					32,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR STANDARD	D00-008	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				32,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					32,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR DELUXE	D00-009	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				36,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					36,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR DELUXE	D00-010	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				36,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					36,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR DELUXE	D00-014	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				36,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					36,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR DELUXE	D00-011	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				36,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					36,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR EXECUTIVE	D00-012	010-000	850-000	41,500.00	456,500.00	
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	850-000	010-000				41,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	010-000					41,500.00
10	5/3/2014	2	SEWA KAMAR EXECUTIVE	D00-013	010-000	850-000	41,500.00	456,500.00	

Data: C:\TCASH4\books\G.H. BANDOENG\Books\fb
System User: asus TurboCASH User:

Printed : 7/2/2014 11:13:26 PM

Page: 1 / 4

Batch Type Report : SALES JNL

Period:

5/1/2014 - 5/31/2014

Show Balancing Entries: Yes

Period: 2014/05

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	890-000	010-000				41,500.00
10	5/3/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	010-000					415,000.00
14	5/5/2014	3	SEWA KAMAR DELUXE	D00-022	010-000	850-000	109,500.00	1,204,500.00	
14	5/5/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	890-000	010-000				109,500.00
14	5/5/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					1,095,000.00
14	5/5/2014	3	SEWA KAMAR STANDARD	D00-017	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
14	5/5/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				32,500.00
14	5/5/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					325,000.00
17	5/6/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-023	010-000	850-000	97,500.00	1,072,500.00	
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				97,500.00
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					975,000.00
17	5/6/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-024	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				32,500.00
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					325,000.00
17	5/6/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-025	010-000	850-000	109,500.00	1,204,500.00	
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	890-000	010-000				109,500.00
17	5/6/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					1,095,000.00
17	5/7/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-026	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
17	5/7/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	890-000	010-000				36,500.00
17	5/7/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					365,000.00
17	5/9/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-027	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
17	5/9/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				32,500.00
17	5/9/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					325,000.00
17	5/10/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-015	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				32,500.00
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					325,000.00
17	5/10/2014	4	SEWA KAMAR FIMLY ROOM	D00-017	010-000	850-000	62,500.00	687,500.00	
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR FIMLY ROOM	890-000	010-000				62,500.00
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR FIMLY ROOM	010-000					625,000.00
17	5/10/2014	4	SEWA KAMAR STANDAR	D00-018	010-000	850-000	32,500.00	357,500.00	
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR STANDAR	890-000	010-000				32,500.00
17	5/10/2014	*****	SEWA KAMAR STANDAR	010-000					325,000.00
17	5/11/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-028	010-000	850-000	162,500.00	1,787,500.00	
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				162,500.00
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					1,625,000.00
17	5/11/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-028	010-000	850-000	162,500.00	1,787,500.00	
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				162,500.00
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					1,625,000.00
17	5/11/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-019	010-000	850-000	73,000.00	803,000.00	
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	890-000	010-000				73,000.00
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					730,000.00
17	5/11/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-028	010-000	850-000	162,500.00	1,787,500.00	
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	890-000	010-000				162,500.00
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					1,625,000.00



Batch Type Report : SALES JNL

Period:
5/1/2014 - 5/31/2014

Show Balancing Entries: Yes

Period: 2014/05

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
17	5/11/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-028	010-000	850-000	162,500.00	1,787,500.00	
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				162,500.00
17	5/11/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					1,625,000.00
17	5/17/2014	4	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	D00-020	010-000	850-000	62,500.00	687,500.00	
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	850-000	010-000				62,500.00
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	010-000					625,000.00
17	5/17/2014	4	SEWA KAMAR EXECUTIVE	D00-021	010-000	850-000	41,500.00	496,500.00	
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	850-000	010-000				41,500.00
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	010-000					415,000.00
17	5/17/2014	4	SEWA KAMAR EXECUTIVE	D00-002	010-000	850-000	41,500.00	496,500.00	
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	850-000	010-000				41,500.00
17	5/17/2014	*****	SEWA KAMAR EXECUTIVE	010-000					415,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-029	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-029	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-029	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-029	010-000	850-000	255,500.00	2,810,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				255,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					2,595,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-031	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-031	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-031	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
17	5/19/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-031	010-000	850-000	255,500.00	2,810,500.00	
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				255,500.00
17	5/19/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					2,595,000.00
17	5/21/2014	4	SEWA KAMAR DELUXE	D00-005	010-000	850-000	36,500.00	401,500.00	
17	5/21/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	850-000	010-000				36,500.00
17	5/21/2014	*****	SEWA KAMAR DELUXE	010-000					365,000.00
17	5/24/2014	4	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	D00-021	010-000	850-000	62,500.00	687,500.00	
17	5/24/2014	*****	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	850-000	010-000				62,500.00
17	5/24/2014	*****	SEWA KAMAR FAMILY ROOM	010-000					625,000.00
17	5/26/2014	4	SEWA KAMAR STANDARD	D00-031	010-000	850-000	227,500.00	2,502,500.00	
17	5/26/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	850-000	010-000				227,500.00

Data: C:\TCASH4\books\G.H. BANDOENGI\Books\fitb
System User: asus TurboCASH User

Printed: 7/2/2014 11:13:27 PM

Page: 3/4

Batch Type Report : SALES JNL

Period:

5/1/2014 - 5/31/2014

Show Balancing Entries: Yes

Period: 2014/05

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
17	5/26/2014	*****	SEWA KAMAR STANDARD	010-000					2,275,000.00
						Total Amount	4,493,909.000,433,000.00	433,000.00	95,909.09



b. Modul Jurnal Pembelian

GUEST HOUSE BANDOENG

JL. BANDUNG NO. 20
MALANG
JAWA TIMUR
60431

Company Reg. No.:
Tax Reg. No.:

Phone: 0341-551824
Fax:
E-mail: bandoengguesthouse2012@gmail.com
Website: www.bandoengguesthouse.net

Batch Type Report :

Period: 5/1/2014 - 5/31/2014 Show Balancing Entries: Yes

Period:										
Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit	
0										
Total Amount							0.00	0.00	0.00	



c. Modul Jurnal Penerimaan

GUEST HOUSE BANDOENG

JL. BANDUNG NO. 20
MALANG
JAWA TIMUR
60431

Company Reg. No.:
Tax Reg. No.:

Phone: 0341-551824
Fax:
E-mail: bandoengguesthouse2012@gmail.com
Website: www.bandoengguesthouse.net

Batch Type Report :

Period: 5/1/2014 - 5/31/2014 Show Balancing Entries: Yes

Period:

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit	
0										
							Total Amount	0.00	0.00	0.00



d. Modul Jurnal Pembayaran

GUEST HOUSE BANDOENG

JL. BANDUNG NO. 20
MALANG
JAWA TIMUR
60431

Company Reg. No.:
Tax Reg. No.:

Phone: 0341-551824
Fax:
E-mail: bandoengguesthouse2012@gmail.com
Website: www.bandoengguesthouse.net

Batch Type Report : PAYMENTS JNL

Period: 5/1/2014 - 5/31/2014 Show Balancing Entries: Yes

Period: 2014/05

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
15	5/1/2014	6	Gaji STAFF	295-000	810000			10,500,000.00	
15	5/1/2014	*****	Gaji STAFF	810-000					10,500,000.00
12	5/3/2014	3	ACUJA KARDUS	305-000	810000			100,000.00	
12	5/3/2014	*****	ACUJA KARDUS	810-000					100,000.00
7	5/9/2014	1	LISTRİK BULAN MEI	262-000	810000			3,900,000.00	
7	5/9/2014	*****	LISTRİK BULAN MEI	810-000					3,900,000.00
7	5/9/2014	2	AIR BULAN MEI	300-000	810000			876,000.00	
7	5/9/2014	*****	AIR BULAN MEI	810-000					876,000.00
7	5/9/2014	3	TELEPON BULAN MEI	310-000	810000			524,000.00	
7	5/9/2014	*****	TELEPON BULAN MEI	810-000					524,000.00
7	5/9/2014	4	PULPEN, KERTAS	275-000	810000			120,000.00	
7	5/9/2014	*****	PULPEN, KERTAS	810-000					120,000.00
16	5/12/2014	7	NASI KOTAK	240-000	810000			250,000.00	
16	5/12/2014	*****	NASI KOTAK	810-000					250,000.00
16	5/14/2014	8	IURAN RTRW	250-000	810000			200,000.00	
16	5/14/2014	*****	IURAN RTRW	810-000					200,000.00
16	5/14/2014	9	PERBAIKAN ATAP	280-000	810000			500,000.00	
16	5/14/2014	*****	PERBAIKAN ATAP	810-000					500,000.00
16	5/15/2014	10	ATK	275-000	810000			350,000.00	
16	5/15/2014	*****	ATK	810-000					350,000.00
16	5/19/2014	11	CETAK KARTU NAMA	205-000	810000			100,000.00	
16	5/19/2014	*****	CETAK KARTU NAMA	810-000					100,000.00
16	5/20/2014	12	BIAYA BEROBAT	265-000	810000			150,000.00	
16	5/20/2014	*****	BIAYA BEROBAT	810-000					150,000.00
16	5/20/2014	13	CETAK KARTU NAMA	205-000	810000			100,000.00	
16	5/20/2014	*****	CETAK KARTU NAMA	810-000					100,000.00
16	5/22/2014	15	SEWA INNOVA	270-000	810000			1,000,000.00	
16	5/22/2014	*****	SEWA INNOVA	810-000					1,000,000.00
16	5/31/2014	14	Gaji DIREKTUR	290-000	810000			5,000,000.00	
16	5/31/2014	*****	Gaji DIREKTUR	810-000					5,000,000.00
Total Amount								0,023,670,000.00	0,023,670,000.00



e. Modul Jurnal Umum

GUEST HOUSE BANDOENG

JL. BANDUNG NO. 20
MALANG
JAWA TIMUR
60431

Company Reg. No.:
Tax Reg. No.:

Phone: 0341-551824
Fax:
E-mail: bandoengguesthouse2012@gmail.com
Website: www.bandoengguesthouse.net

Batch Type Report :

Period: 5/1/2014 - 5/31/2014 Show Balancing Entries: Yes

Period:

Batch No.	Date	Reference	Description	Account	Contra Account	Tax Account	Tax	Debit	Credit
				Total Amount			0.00	0.00	0.00



f. Neraca Saldo

GUEST HOUSE BANDOENG

8/25/2014 11:36:18

Page 1

Trial Balance

From 01-May-2014 to 31-May-2014

Account	This Year		Budget		Last Year	
	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit
010-000 - PENJUALAN		44,939,090.9				
050-000 - PENJUALAN LAIN-LAIN						
070-000 - BUNGA DIPEROLEH						
075-000 - LABA/ RUGI - PENJUALAN ASET TETAP						
080-000 - MACAM-MACAM PENERIMAAN						
205-000 - IKLAN/PROMOSI	200,000.00					
215-000 - BIAYA ADML. BANK						
235-000 - DEPRESIASI						
240-000 - HEBURAN	250,000.00					
245-000 - BIAYA KELANGSANGAN						
250-000 - DONASI & HBAH	200,000.00					
262-000 - USTRIK						
265-000 - PENGELUARAN KESEHATAN	3,900,000.00					
270-000 - PENGELUARAN KENDARAAN	150,000.00					
		1,000,000.00				
275-000 - ATK	470,000.00					
280-000 - PERBAIKAN & PERAWATAN	500,000.00					
285-000 - SEWA						
290-000 - GAJI DIRKTR	5,000,000.00					
295-000 - GAJI STAFF	10,500,000.00					
		875,000.00				
300-000 - AIR PDAM	875,000.00					
305-000 - BELANJA PANTRY	100,000.00					
310-000 - TELEPON	524,000.00					
315-000 - PERULANAN DINAS						
500-000 MODAL						
510-000 SALDO LABA						
550-000 LONG TERM LOANS						
560-000 ANGSURAN PERJANJIAN - KREDITUR						
600-000 FURNITUR & PERLENGKAPAN						
600-010 FURNITUR & PERLENGKAPAN @ HARGA						
600-020 DEPRESIASI FURNITUR & PERLENGKAPAN						
610-000 PERALATAN KANTOR						
610-010 PERALATAN KANTOR @ HARGA						
610-020 AMI. DEPRESIASI PERALATAN KANTOR						
620-000 KENDARAAN OPERASIONAL						
620-010 KENDARAAN OPERASIONAL @ HARGA						
620-020 AMI. DEPRESIASI KENDARAAN						
700-000 DEBTORS CONTROL ACCOUNT		49,433,000.0				
730-000 DEPOSITS PAID						
750-000 STOCK CONTROL ACCOUNT						
810-000 CURRENT BANK ACCOUNT		23,670,000.0				
820-000 PETTY CASH						
850-000 - PRN PENJUALAN		4,490,909.09				



h. Neraca

GUEST HOUSE BANDOENG		8/25/2014 11:47:09 AM	Page1
Balance Sheet			
As at 31-May-2014			
Account		This Year	Last Year
*Assets			
700-000	DEBTORS CONTROL ACCOUNT	49,433,000	0
810-000	CURRENT BANK ACCOUNT	<23,670,000	0
Total for A SET LANCAR		25,763,000	0
Total Assets		25,763,000	0
*Capital and Liabilities			
Total Net Profit/Loss		25,763,000	0
Total Capital and Liabilities		<25,763,0	0

F. Evaluasi Implementasi SIK

Sesuai dengan teori evaluasi yang dijelaskan pada bab 2, evaluasi implementasi sistem informasi berbasis *open source* ini menggunakan pendekatan *utility approach*, pendekatan tersebut meliputi 6 segi pendekatan, antara lain (Kendall & Kendall, 2012:547): *possession utility*, *form utility*, *place utility*, *time utility*, *actualization utility*, dan *goal utility*. Berdasarkan implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source*, *TurboCASH4*, dapat disimpulkan hasil evaluasi yang menyangkut modul-modul dalam aplikasi *TurboCASH4* yaitu:

- a. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar
- b. Modul Pembelian Perusahaan
- c. Modul Penerimaan Perusahaan
- d. Modul Pembayaran Perusahaan
- e. Modul Jurnal Umum

Selanjutnya, kelima modul tersebut dihubungkan dengan teknik evaluasi dengan pendekatan *utility system* yang dilakukan dengan wawancara kepada pelaksana operasional *Guest House* Bandoeng. Berikut adalah hasil wawancara evaluasi sistem yang dilakukan oleh peneliti kepada. Hasil dari evaluasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* adalah sebagai berikut:

Responden : Wiratmono (Pelaksana Operasional)
Siska (*Front office*)
Deny (bag. *Pantry/kitchen*)
Tomo (bag. *Room service*)

Tanggal : 4 Juni 2014, Pukul 08.10-09.35

a. Modul Jurnal Penjualan/Sewa Kamar

Peneliti: “Apakah *output* modul penjualan/sewa kamar ini sudah sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “Ya, *output* yang dikeluarkan sudah sesuai dengan harapan, dengan demikian laporan sewa kamar saya menjadi terinci”

Peneliti: “Kemudian, kapan laporan penjualan/sewa kamar diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk laporan saya terima pada pukul 5 sore”
- Bag. FO: “laporan saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional)jam 5 sore”

Peneliti: “Dimana laporan penjualan/sewa kamar diberikan?” (*Place Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk laporan penjualan/sewa kamar diletakkan di *front office* karena data *billing statement* ada disitu.”
- Bag. FO: “laporan sewa kamar saya taruh di meja FO”

Peneliti: “Kepada siapa laporan penjualan/sewa kamar ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “utamanya saya, karena yang bertugas disini sehari-hari adalah saya (pelaksana operasional) dan tiap minggu saya berikan kepada pak Wibawanto (penanggung jawab).”
- Bag. FO: “laporan sewa kamar setiap hari saya berikan ke pak Wiratmono (Pelaksana operasional)

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan penjualan/sewa kamar pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya kira sangat mudah mengoperasikannya, untuk tampilan laporannya (*output*) sangat mudah dipahami.”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul penjualan/sewa kamar ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: ”ya, untuk modul penjualan ini informasi penjualan/sewa kamar menjadi lebih jelas”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul penjualan/sewa kamar telah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan.

b. Modul Jurnal Pembelian

Peneliti: “Apakah *output* modul pembelian ini sudah sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “Ya, form yang dikeluarkan sudah bagus”

Peneliti: “Kapan laporan pembelian diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk laporan pembelian diberikan kepada saya jam 5 sore, tergantung kondisi jika ada transaksi”

- Bag. *Pantry*: “laporan pembelian kebutuhan *pantry* saya berikan kepada pak Wiratmono (pelaksana operasional) jam 5 sore”
- Bag. *Service room*: “laporan pembelian alat-alat kebersihan saya berikan ke bapak (pelaksana operasioal) jam 5 sore”

Peneliti: “Dimana laporan pembelian diberikan? (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk laporan pembelian diletakkan bagian *front office* juga.”
- Bag. *Pantry*: “laporan pembelian saya taruh di meja FO”
- Bag. *Service room*: “laporan saya letakkan di meja FO”

Peneliti: “Kepada siapa laporan pembelian ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “kepada saya dan tiap minggu saya berikan kepada pak Wibawanto (penanggung jawab).”
- Bag. *Pantry*: “laporan pembelian saya berikan ke bapak (Pelaksana operasional)”
- Bag. *Service room*: “laporan saya kasih ke bapak (Pelaksana operasional)”

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan pembelian pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “pengoperasian mudah, hanya saja deskripsi tiap transaksi perlu saya perjelas bahasanya.”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul pembelian ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: ”untuk modul pembelian ini informasi pembelian menjadi lebih jelas, dan juga menghindari manipulasi dari pembelian-pembelian yang dilakukan karyawan saya”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oeh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul pembelian telah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. namun masih terdapat kendala dalam

membuat deskripsi pembelian pada pencatatan transaksi pada modul pembelian ini.

c. Modul Jurnal Penerimaan

Peneliti: “Apakah *output* modul penerimaan ini sudah sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya kira sudah”

Peneliti: “Kapan laporan penerimaan diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk penerimaan saya belum memastikan kapan saya menerima laporan ini karena perusahaan jarang mendapat penerimaan diluar pendapatan sewa kamar”

Peneliti: “Dimana laporan penerimaan diberikan? (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “mungkin jika ada, laporan tersebut ada di ruangan saya”

Peneliti: “Kepada siapa laporan penerimaan ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “karena sifatnya internal, maka hanya saya dan kakak saya saja (Wibawanto, penanggung jawab *guest house*)”

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan penerimaan pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “mungkin pengoperasiannya sama dengan modul-modul sebelumnya, namun saya tidak bisa menentukan apa nama transaksi penerimaan diluar penerimaan sewa kamar”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul penerimaan ini, apakah sudah sesuai kebutuhan perusahaan?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya kira belum, karena perusahaan kami tidak mempunyai penerimaan diluar penerimaan sewa kamar”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul penerimaan belum sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak mempunyai sumber penerimaan diluar penerimaan sewa kamar, sehingga modul penerimaan belum efektif.

d. Modul Jurnal Pembayaran

Peneliti: “Apakah *output* modul pembayaran ini sudah sesuai dengan dengan kebutuhan perusahaan?” (*Form utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk modul pembayaran iya, karena laporan yang dikeluarkan sangat informatif”

Peneliti: “Kapan laporan pembayaran diberikan?” (*Time utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “biasanya sesuai dengan jauh tempo tiap-tiap tagihan yaitu tanggal 10 setiap bulannya”
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) setiap tanggal 10”

Peneliti: “Dimana laporan pembayaran diberikan?” (*Place Utility*)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “untuk tagihan, saya menerimanya di bagian *front office*”
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya letakkan di meja FO”

Peneliti: “Kepada siapa laporan pembayaran ini diterima?” (*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “karena tagihan sifatnya rutin jadi pasti laporannya ke saya, dan tiap bulannya saya berikan kepada kakak saya (Wibawanto, penanggung jawab *guest house*)
- Bag. FO: “laporan pembayaran saya berikan kepada pak Wiratmono (Pelaksana operasional)

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan pembayaran pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “sangat informatif dan terinci, dari laporan ini saya bisa mengontrol tagihan bulanan perusahaan saya”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul pembayaran ini, apakah sudah sesuai keinginan bapak?” (Goal utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, modul ini sangat bermanfaat untuk mencatat pengeluaran rutin perusahaan saya.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul pembayaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Laporan pembayaran yang dibuat oleh modul pembayaran sangat rinci sehingga perusahaan mampu mengontrol pengeluaran rutin bulannya.

e. Modul Jurnal Umum

Peneliti: “Apakah *output* modul jurnal umum ini sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan?” (Form utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, bagi saya sudah cukup”

Peneliti: “Kapan laporan jurnal umum diberikan?” (Time utility)

Responden:

- Pelaksana operasional: “laporan ini saya terima tiap minggu, karena tiap minggu saya selalu melakukan rekap (penyesuaian)
- Bag. FO: “laporan jurnal umum saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) setiap akhir minggu”

Peneliti: “Dimana laporan jurnal umum diberikan? (Place Utility)”

Responden:

- Pelaksana operasional: “saya menerima laporan ini di ruangan saya”
- Bag. FO: “laporan jurnal umum saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional)

Peneliti: “Kepada siapa laporan jurnal umum ini diterima?”
(*Possession Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “yang utama saya, karena untuk rekap yang melakukan saya sendiri”
- Bag. FO: laporan penyesuaian saya berikan kepada bapak (Pelaksana operasional) untuk direkap”

Peneliti: “Bagaimana aktualisasi laporan jurnal umum pada aplikasi ini pak, seperti misalkan tampilannya, pengoperasiannya?” (*Actualization Utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “cukup jelas dan rinci”

Peneliti: “Berdasarkan pembuatan modul jurnal umum ini, apakah sudah sesuai keinginan bapak?” (*Goal utility*)

Responden:

- Pelaksana operasional: “ya, saya kira sudah cukup”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari keenam komponen *utility system*, modul jurnal umum sudah sesuai dengan kebutuhan dan standar pelaporan yang ditentukan oleh perusahaan. Laporan jurnal umum yang dibuat oleh modul jurnal umum sangat membantu perusahaan dalam merekap transaksi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa modul-modul yang dibuat untuk entitas perusahaan jasa meliputi modul penjualan/sewa kamar, modul pembelian, modul penerimaan, modul pembayaran, dan modul jurnal umum. Dimulai dari modul penjualan/sewa kamar, secara keseluruhan hasil evaluasi tidak ada kendala dalam modul tersebut. Pendekatan *utility system* dalam modul

penjualan/sewa kamar sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kemudian, modul pembelian secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Namun, perlu perbaikan pada deskripsi nama transaksi seperti misalkan pembelian alat-alat kantor lebih dirinci apa saja pembelian yang dibeli oleh perusahaan (*actualization utility*). Berikutnya adalah modul penerimaan, secara keseluruhan dari hasil evaluasi masih terdapat kekurangan. Perusahaan belum memiliki penerimaan diluar penerimaan sewa kamar, sehingga jurnal pembelian menjadi tidak terpakai. Terlihat dari aspek *time utility*, *actualization utility*, dan, *goal utility*, masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi.

Selanjutnya yaitu modul pembayaran. Secara keseluruhan, hasil evaluasi modul pembayaran sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. terlihat dari keenam aspek tidak ada kekurangan yang berarti. Dengan modul pembayaran ini, perusahaan dapat mengontrol pengeluaran rutin setiap bulannya. Kemudian modul berikutnya yaitu modul jurnal umum. Hasil evaluasi modul jurnal umum secara keseluruhan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. modul ini digunakan untuk melakukan rekap (penyesuaian) jika ada transaksi yang sewaktu-waktu dapat berubah.

G. Hasil Evaluasi Implementasi SIK

Berdasarkan hasil evaluasi impementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* dengan teknik evaluasi *utility system* yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hampir secara keseluruhan, modul-

modul entitas perusahaan jasa pada aplikasi *TurboCASH4* yang diterapkan di *Guest House* Bandoeng sudah berjalan cukup baik. Namun, masih terdapat kekurangan pada modul penerimaan yang diaplikasikan pada kegiatan transaksi keuangan perusahaan. Karena pada implementasi *TurboCASH4* ini entitas perusahaan jasa atau modul-modul yang digunakan adalah bawaan dari *software* tersebut sehingga modul tersebut tidak bisa dihapus.

Untuk itu, peneliti memberikan saran agar modul tersebut diisi oleh transaksi yang merupakan penerimaan yang berasal dari penjualan makanan di *kitchen/pantry*. Karena pada transaksi penjualan makanan dan minuman *kitchen/pantry* dimasukkan menjadi satu didalam *billing statement* sehingga nominal pendapatan sewa kamar menjadi satu dengan pendapatan *kitchen/pantry* yang dimasukkan kedalam modul jurnal penjualan/sewa kamar. Untuk kedepannya, transaksi tersebut dipisah sehingga pendapatan sewa kamar dimasukkan ke dalam modul jurnal penjualan/sewa kamar dan pendapatan *kitchen/pantry* dimasukkan kedalam modul jurnal penerimaan. Dari hasil evaluasi sistem yang dilakukan oleh peneliti terdapat standar yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan evaluasi sistem informasi berbasis *open source*. Berikut adalah standar-standar evaluasi yang telah ditetapkan dan hasil dari evaluasi implementasi sistem informasi *TurboCASH4* yang dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Evaluasi SIK dengan teknik *utility system*

Modul	Form Utility	Time utility	Place Utility	Possession Utility	Actualization Utility	Goal Utility
Jurnal Penjualan/Sewa kamar	Laporan Penjualan/sewa sudah bagus dan terinci (hal. 91, poin 'a')	Laporan diterima pukul 5 sore setiap harinya (hal. 91, poin 'a')	Penyerahan laporan di bagian <i>front office</i> (hal. 91, poin 'a')	Laporan diberikan kepada pelaksana operasional setiap hari, dan tiap minggu (hal. 92, poin 'a')	Pengoperasian mudah, tampilan laporan mudah dipahami (hal. 92, poin 'a')	Laporan sewa kamar menjadi lebih sistematis (hal. 92, poin 'a')
Jurnal Pembelian	Laporan pembelian sudah bagus dan terinci (hal. 92, poin 'b')	Laporan diterima pukul 5 sore setiap harinya (hal. 93, poin 'b')	Penyerahan laporan di bagian <i>front office</i> (hal. 93, poin 'b')	Laporan pembelian dibuat oleh masing-masing divisi kemudian diberikan kepada pelaksana operasional (hal. 93, poin 'b')	Deskripsi transaksi pembelian perlu lebih diperjelas (hal. 93, poin 'b')	Laporan pembelian jauh lebih informatif, dan mencegah manipulasi transaksi (hal. 93, poin 'b')
Jurnal Penerimaan	Laporan penerimaan cukup bagus (hal. 94, poin 'c')	Belum bisa ditentukan (hal. 94, poin 'c')	Ruang <i>front office</i> (hal. 94, poin 'c')	Laporan diterima pelaksana operasional (hal. 94, poin 'c')	Perusahaan belum mampu mendeskripsikan penerimaan diluar penerimaan sewa kamar (hal. 94, poin 'c')	Laporan penerimaan belum maksimal digunakan (hal. 94, poin 'c')
Jurnal Pembayaran	Laporan pembayaran/tagihan perusahaan (hal. 95, poin 'd')	Setiap tanggal 10 setiap bulannya (hal. 95, poin 'd')	Ruang pelaksana operasional (hal. 95, poin 'd')	Laporan diterima oleh pelaksana operasional dan penanggung jawab (hal. 95, poin 'd')	Input data mudah, perincian laporan pembayaran sangat jelas (hal. 95, poin 'd')	Sudah sesuai dengan kebutuhan, sangat informatif (hal. 96, poin 'd')
Jurnal Umum	Laporan jurnal umum (hal. 96, poin 'e')	Setiap akhir bulan (hal. 96, poin 'e')	Ruang <i>front office</i> (hal. 96, poin 'e')	Diterima oleh pelaksana operasional (hal. 96, poin 'e')	Cukup jelas dan rinci (hal. 97, poin 'e')	Sudah sesuai namun butuh <i>improvement</i> (hal. 97, poin 'e')

Sumber: Data primer diolah, 2014

H. Proposisi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan simulasi implementasi dan evaluasi terhadap implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* yaitu *TurboCASH4*. Jika sistem informasi keuangan berbasis *open source* ini dapat diimplementasi untuk kedepannya, maka perusahaan dapat mampu mengelola laporan keuangan dengan efektif dan efisien sehingga *output* dari sistem informasi tersebut mampu dijadikan sebagai bahan pembuatan keputusan yang berkualitas, informatif, akurat, dan relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis implementasi dan evaluasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berbasis *open source* berjalan cukup baik. Namun, terdapat kendala yaitu persiapan pengguna (*user*) dan pelatihan karyawan masih belum dilaksanakan oleh perusahaan mengingat perusahaan tidak menyiapkan karyawan untuk mengoperasikan aplikasi ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dari implementasi sistem informasi berbasis *open source TurboCASH4* di *Guest House Bandoeng* ditemukan terdapat modul yang belum bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu modul jurnal penerimaan. Karena pada modul tersebut perusahaan tidak mempunyai transaksi yang dapat di *input* pada modul tersebut, sehingga modul yang merupakan *template* dari aplikasi *TurboCASH4* tidak digunakan. Dibandingkan dengan modul-modul yang lain, perusahaan dapat memanfaatkannya secara baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran terkait dengan implementasi dan evaluasi sistem informasi keuangan berbasis *open source TurboCASH4* yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Pada proses implementasi, untuk kedepannya perusahaan memiliki karyawan khusus di bidang keuangan sehingga pelaksana operasional hanya mengawasi kinerja dari karyawan tersebut. Jika memang belum ada niatan untuk melakukan perekrutan baru, pelatihan bagi karyawan adalah solusi bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan sistem informasi keuangan berbasis *open source TurboCASH4* secara maksimal.
2. Pada proses evaluasi, perusahaan dapat memasukkan transaksi pendapatan *kitchen/pantry* pada modul penerimaan. Sehingga, modul tersebut bisa dipakai dan pendapatan *kitchen/pantry* lebih mudah terkontrol.
3. Diharapkan perusahaan menambah 1 unit PC atau *laptop* untuk mendukung operasional bagian keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *client server*, perusahaan dapat memanfaatkan PC *front office* sebagai *server* yang terhubung kepada *client* yaitu komputer bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John E. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publication Inc.
- Daymon, Christine dan Holloway, Immy. 2002. *Metode-metode Riset Kualitatif*. Yogyakarta: Bentang.
- Douglah, Mohammad. 1998. Developing a Concept of Extension Program Evaluation. *Program Development and Evaluation*, G3658-7: 1 5.
- Fatta, Hanif Al. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information Systems, 7th Edition*. USA. Cengage Learning.
- Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Andi.
- Jusup, Harjono Al. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi, Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kendall, Kenneth .E & Kendall, Julie . E. 2011. *System Analysis and Design 8th edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Leod, Raymond Mc dan Schell, George P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlin, Barbara Mc and Sprague, Ralph H. 2009. *Management Information System in Practice, 8th Edition*. New York, USA: McGraw Hill.
- Rijayana, Iwan & Falahah. 2011. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan *Utility System*. *Jurnal Ilmiah Cursor*, 6 (2) 83 92.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Samuels, Ruth Gallegos & Griffy, Henry. 2012. Evaluating Open Source Software for Use in Library Initiatives: A Case Study Involving Electronic Publishing. *Portal: Libraries and the Academy*, 12 (1) 41 62.

Stair, Ralph and Reynolds, George. 2010. *Principles of System Information*. Boston, USA: Cengage Learning.

Suryabrata, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Weetman, Pauline. 2010. *Mangement Accounting, Second Edition*. London: Pearson Education.

Wijaya, Ricky Dwi. 2013. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Reservasi Online*. Malang: Univrsitas Brawijaya.

Zyl, Dan Van. 2012. *Accounting Made Easy TurboCASH4 Tutorial*, diakses tanggal 28 Januari 2014 dari <http://ftp.jaist.ac.jp>

